

SKRIPSI

**ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM PENJUALAN DENGAN
MENGUNAKAN *STRUCTURED SYSTEM ANALYSIS AND
DESIGN METHOD* PADA PT RRM**

INDAH MUTIARASARI UTAMI SALIM



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM PENJUALAN DENGAN MENGUNAKAN *STRUCTURED SYSTEM ANALYSIS AND DESIGN METHOD* PADA PT RRM

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**INDAH MUTIARASARI UTAMI SALIM
A31115029**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM PENJUALAN DENGAN MENGUNAKAN *STRUCTURED SYSTEM ANALYSIS AND DESIGN METHOD* PADA PT RRM

disusun dan diajukan oleh

INDAH MUTIARASARI UTAMI SALIM
A31115029

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 11 November 2019

Pembimbing I



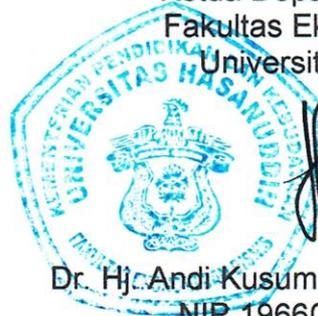
Dr. Grace Theresia Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP 196503201992032002

Pembimbing II



Drs. H. Abdul Rahman, MM, Ak., CA
NIP 196601101992031001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 196604051992032003

SKRIPSI

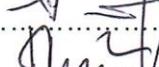
ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM PENJUALAN DENGAN MENGUNAKAN *STRUCTURED SYSTEM ANALYSIS AND DESIGN METHOD* PADA PT RRM

disusun dan diajukan oleh

INDAH MUTIARASARI UTAMI SALIM
A31115029

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **23 Januari 2020** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA	Ketua	1..... 
2.	Drs.H. Abdul Rahman, MM., Ak., CA	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E, M.Si	Anggota	3..... 
4.	Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	4..... 
5.	Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	5..... 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA 
NIP. 196604051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Indah Mutiarasari Utami Salim
NIM : A31115029
departemen/program studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Kebutuhan Sistem Penjualan dengan menggunakan *Structured System Analysis and Design Method* Pada PT RRM

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 01 November 2019

Yang membuat pernyataan



Indah Mutiarasari Utami Salim

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti berikan kepada Ibu Dr. Grace Theresia Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA dan Bapak Drs. H. Abdul Rahman, MM, Ak., CA sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Bapak Abdul Fattah dan Ibu Eka sebagai pimpinan PT Rika Rayhan Mandiri atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, waktu serta keramahan yang diberikan selama peneliti berada di perusahaannya. Hal yang sama juga peneliti sampaikan kepada pak Ardi sebagai staf keuangan, juga kak Dila dan kak Thasa sebagai staf bagian ekspor yang telah memberi andil dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada ayah dan ibu, saudara-saudara, keluarga, sahabat, serta teman-teman peneliti atas bantuan, nasehat, dan motivasi yang diberikan selama penelitian skripsi ini. Kalian adalah anugerah dan hadiah yang indah dari Allah SWT. Semoga semua pihak mendapat rahmat dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 23 Januari 2020

Peneliti

ABSTRAK

Analisis Kebutuhan Sistem Penjualan dengan menggunakan *Structured System Analysis and Design Method* Pada PT RRM

Sales System's Requirement Analysis using Structured System Analysis and Design Method in PT RRM

Indah Mutiarasari US
Grace T. Pontoh
Abdul Rahman

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal sistem penjualan yang ada pada PT RRM dengan menggunakan *Structured System Analysis and Design Method*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dengan melibatkan diri dalam aktivitas sehari-hari perusahaan. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan langsung melalui pengamatan dan dokumen-dokumen milik perusahaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan modul analisis kebutuhan dan indikator evaluasi pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penjualan yang saat ini diterapkan pada PT RRM masih menggunakan prosedur manual dan memiliki pengendalian internal fisik yang belum cukup baik. Terdapat beberapa indikator pengendalian internal yang belum dilakukan atau masih dirasa kurang, terutama pada otorisasi, pengendalian akses, dan pemisahan tugas. Penelitian ini juga menghasilkan lima katalog kebutuhan yang seluruhnya telah terpenuhi pada desain konsep sistem penjualan yang diusulkan, yakni sistem penjualan yang terintegrasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Kata Kunci: sistem penjualan, pengendalian internal, *structured system analysis and design method*

This study aims to analyze and evaluate the internal control of sales system in PT RRM using Structured System Analysis and Design Method. The data is collected through direct observation by involved in the company's daily activities. Source of the data used is primary data which collected directly through observations and the company's documents. The obtained data is then analyzed based on the requirement analysis module and the internal control evaluation indicators that used in this study. The result of this study shows that the current sales system in PT RRM still uses manual procedure and not good enough physical internal control. It still has some indicators of an internal control they don't do or still lacking, especially in the authorization, access control, and segregation of duties. This study is also produced five requirement catalogues that had all been fulfilled in the design concept of the proposed sales system, which is an integrated sales system. This study is expected to be a useful input for companies to improve their operational efficiency.

Keyword: sales system, internal control, *Structured System Analysis and Design Method*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Teoretis	4
1.4.2 Kegunaan Praktis	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 <i>Contingency Theory</i>	6
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.3 Sistem Penjualan	11
2.1.4 Prosedur Penjualan	12
2.1.5 Peran Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.6 Pengendalian Internal	13
2.1.7 Ekspor	17
2.1.8 SSADM	18
2.1.9 Teknik Dokumentasi	23
2.2 Tinjauan Empirik	26
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Kehadiran Peneliti	30
3.3 Lokasi Penelitian	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1 Struktur Organisasi	35
4.1.2 Dokumen Ekspor	37
4.2 Sistem Pemrosesan Pesanan Penjualan Saat Ini	42
4.2.1 Diagram Konteks	42
4.2.2 DFD	43
4.2.3 ERD	51
4.3 Evaluasi Pengendalian Internal dan Menentukan Kebutuhan Sistem	55
4.3.1 Pengendalian Internal Fisik	55
4.3.2 <i>Requirement Catalogue</i> (RC)	58
4.4 Sistem Penjualan yang dibutuhkan	64
 BAB V PENUTUP	 69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
5.3 Keterbatasan Penelitian	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
 LAMPIRAN	 74

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Perbandingan Metode Terstruktur dan Tradisional	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Sistem dan Subsystem	7
2.2	Kerangka Kerja Sistem Informasi	10
2.3	Hubungan antara SIM, SIA, dan Akuntansi	10
2.4	Modul dan Tahapan SSADM	20
2.5	Simbol Diagram Konteks	24
2.6	Simbol DFD	25
2.7	Kardinalitas dan Simbol ERD	26
2.8	Kerangka Pemikiran.....	28
3.1	<i>Requirement Catalogue</i>	33
4.1	Struktur Organisasi PT Rika Rayhan Mandiri	35
4.2	Diagram Konteks Sistem Pemrosesan Pesanan Penjualan	42
4.3	<i>Current Data Flow Diagram</i>	45
4.4	Entitas dan Struktur untuk membuat ERD	52
4.5	Hubungan antar Entitas	53
4.6	<i>Entity Relationship Diagram</i>	54
4.7	Data Biaya dan Harga Barang yang Akurat dan Terbaru	59
4.8	Laporan Manajemen yang Akurat, Cepat, dan Murah	60
4.9	Pemberitahuan Lebih Dini ke Bagian Produksi	61
4.10	Mengeliminasi Kesalahan Pada Dokumen Keluaran	62
4.11	Perhitungan VGM yang Akurat	63
4.12	DFD Opsi Sistem Bisnis	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata	74
2	Peta Teori	76
3	Dokumentasi Penelitian	79
4	Kontrak Dagang	80
5	<i>Purchase Order</i>	81
6	<i>Invoice</i>	82
7	<i>Packing List</i>	83
8	<i>Shipping Instruction</i>	84
9	<i>Delivery Order</i>	85
10	Surat Permohonan <i>Stuffing</i>	86
11	Berita Acara <i>Stuffing</i>	87
12	<i>Health Certificate</i>	88
13	Surat Persetujuan Muat	89
14	<i>Phytosanitary Certificate</i>	90
15	Pemberitahuan Ekspor Barang	91
16	Nota Pelayanan Ekspor	92
17	<i>Verified Gross Mass</i>	93
18	<i>Bill of Lading</i>	94
19	<i>Certificate of Origin</i>	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4,0 sedang ramai diperbincangkan sebagai era berbasis internet. Revolusi industri membuat batasan-batasan antar negara menjadi kabur dan globalisasi kian tak terbendung. Masyarakat dihubungkan oleh koneksi digital berbasis satelit yang memudahkan dalam melakukan komunikasi dan perdagangan lintas negara. Revolusi industri menuntut adanya komputerisasi, otomatisasi, dan digitalisasi. Jika ingin bertahan, pelaku bisnis harus berbenah dan mulai mengevaluasi bisnisnya. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah meningkatkan efisiensi melalui optimalisasi proses bisnis.

Proses bisnis yang terjadi dalam perusahaan khususnya proses operasional terdiri atas beberapa sistem, seperti sistem penerimaan dan pengeluaran kas, penjualan, pembelian, penggajian, pelaporan keuangan, dsb. Sistem-sistem tersebut membuat pekerjaan menjadi lebih terorganisir dan efisien. Sistem yang efisien memaksimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan sehingga tidak menyia-nyiakan waktu, tenaga, dan biaya. Selain sistem, hal lain yang dapat membantu meningkatkan efisiensi adalah pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan bentuk pengawasan dan pengelolaan manajemen terhadap operasional perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memiliki sistem dan pengendalian internal yang baik untuk mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan.

PT Rika Rayhan Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan ekspor tanaman khususnya rumput laut. Negara yang menjadi tujuan ekspor perusahaan diantaranya; Cina, Denmark, Amerika Serikat,

Kanada, dan Chile. Selain ekspor, perusahaan juga memiliki kontrak penjualan rutin tiap minggu dengan perusahaan barang setengah jadi yang berlokasi di Kec. Suppa, Kab. Pinrang. Rata-rata omzet penjualan yang diperoleh PT Rika Rayhan Mandiri sebesar Rp15.000.000.000,- hingga Rp20.000.000.000,- per bulan. Meski mendapatkan omzet yang besar, saat ini perusahaan masih menggunakan sistem manual.

Transaksi penjualan pada PT Rika Rayhan Mandiri dimulai dengan masuknya salinan *Purchase Order* dari *buyer* ke *e-mail* perusahaan yang dipegang oleh bagian penjualan. Bagian penjualan kemudian melakukan kontak dengan bagian gudang untuk menanyakan ketersediaan barang yang dipesan melalui telepon. Staf penjualan menunggu konfirmasi dari pihak gudang mengenai kesiapan barang baru kemudian melakukan pemesanan kontainer. Tidak ada dokumen yang diberikan ke bagian gudang yang menunjukkan adanya permintaan barang. Padahal, sistem manual membutuhkan dokumen fisik sebagai bukti dan dokumen tersebut sangat penting untuk jejak audit.

Perusahaan saat ini memang telah menggunakan teknologi, namun penggunaannya hanya sebatas penggunaan dasar saja. Sistem yang ada masih sangat bergantung pada SDM dan prosedur manual. Komputer yang ada tidak terhubung dalam suatu jaringan sehingga informasi antar departemen berpindah melalui dokumen. Jika dokumen yang menjadi rekam jejak transaksi tidak ada, perusahaan akan kesulitan untuk melakukan penelusuran kembali apabila terdapat masalah di kemudian hari. Masalah lain yang tak jarang terjadi adalah masalah terkait *human error*. Salah input data timbangan barang yang diekspor, alamat pengiriman dokumen ekspor ke kantor *buyer* yang keliru, dan koordinasi untuk pengurusan dokumen kelengkapan ekspor dengan pihak EMKL yang tidak begitu baik seringkali berujung pada keterlambatan pengiriman dan komplain.

Penelitian ini akan membuat sistem penjualan yang otomatis. Sistem yang otomatis akan mengurangi risiko kesalahan akibat *human error*. Fungsi-fungsi yang sebelumnya dilakukan oleh karyawan perusahaan akan diproses secara otomatis oleh komputer melalui sistem penjualan yang terintegrasi. Staf penjualan hanya perlu memasukkan pesanan penjualan menggunakan komputer yang terhubung dengan sistem untuk menginisiasi transaksi. Selanjutnya, program komputer akan memroses transaksi sesuai prosedur dan menyimpan catatan-catatan terkait transaksi dalam suatu *file* sehingga rekam jejak transaksi tersedia dan dapat ditelusuri. Operasional perusahaan akan jadi lebih efisien karena pemrosesan transaksi menjadi lebih cepat dan terorganisir, serta jauh dari risiko kesalahan akibat *human error*.

Berdasarkan pemaparan di atas, sistem penjualan PT Rika Rayhan Mandiri akan dianalisis menggunakan SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*) atau metode analisis dan desain sistem terstruktur. SSADM terbagi dalam beberapa modul, namun penelitian ini hanya akan menggunakan modul analisis kebutuhan yang terdiri dari dua tahap, yaitu: (1) tahap investigasi struktur sistem saat ini, dan (2) struktur sistem bisnis pilihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem penjualan PT Rika Rayhan Mandiri saat ini?
2. Bagaimana pengendalian internal pada sistem penjualan PT Rika Rayhan Mandiri?
3. Bagaimana sistem penjualan yang dibutuhkan oleh PT Rika Rayhan Mandiri berdasarkan SSADM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis sistem penjualan yang ada di PT Rika Rayhan Mandiri saat ini.
2. Untuk mengevaluasi pengendalian internal pada sistem penjualan PT Rika Rayhan Mandiri.
3. Untuk memberikan usulan desain konsep sistem penjualan yang sesuai dengan kebutuhan PT Rika Rayhan Mandiri menggunakan SSADM.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal berikut.

1. Pengembangan ilmu, khususnya penggunaan SSADM dalam menganalisis kebutuhan sistem penjualan untuk menghasilkan desain konsep sistem yang baru.
2. Penelitian lainnya, sebagai acuan karena meneliti topik yang sama atau berkaitan.
3. Penambahan wawasan pembaca, terkait sistem penjualan dan pengendalian internalnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal berikut.

1. Peningkatan efisiensi operasional PT Rika Rayhan Mandiri.

2. Pemberian masukan yang berguna bagi perusahaan untuk dipertimbangkan sebagai desain konsep sistem penjualan yang baru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk membantu pembaca memahami isi dari penelitian ini. Berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2012), sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini memberikan informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi teori-teori yang relevan yang diperoleh dari proses peninjauan pustaka yang digunakan sebagai bahan penjas dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, bab ini juga terdiri atas tinjauan empirik dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memuat informasi terkait metode dan langkah-langkah penelitian, yaitu rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini menguraikan data dan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode yang telah diuraikan dalam bab III.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran, serta keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Contingency Theory*

Inti dari pendekatan kontingensi dalam sistem informasi akuntansi adalah tak ada sistem yang bisa diterapkan untuk semua keadaan, melainkan tergantung pada situasi dan kondisi dari masing-masing perusahaan. Pendekatan kontingensi menjelaskan bahwa sistem yang digunakan berbeda tergantung situasi yang ada. Menurut Gordon (1976), teori kontingensi secara tidak langsung menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus dirancang dengan fleksibel dan mempertimbangkan lingkungan serta struktur organisasional yang menyusun organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi perlu disesuaikan dengan pertimbangan keputusan-keputusan tertentu atau dengan kata lain, sistem informasi akuntansi perlu dirancang dalam suatu kerangka kerja yang adaptif.

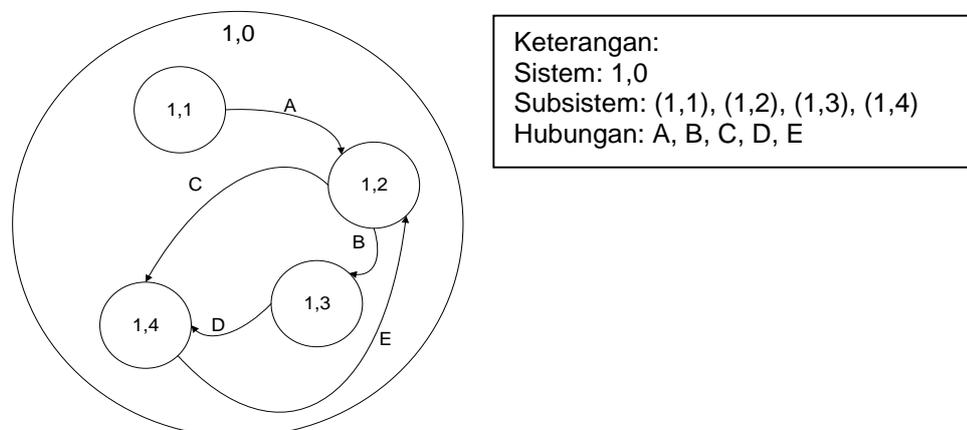
Penelitian yang dilakukan oleh Gordon dan Miller (1976) adalah penelitian pertama yang secara khusus fokus pada pandangan kontingensi atas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menghasilkan kerangka kerja dasar sistem informasi akuntansi dari perspektif kontingensi. Mereka mengusulkan suatu kerangka kerja desain sistem informasi yang mempertimbangkan lingkungan, atribut organisasional, dan pembuatan keputusan manajerial. Kesimpulannya, pendekatan kontingensi harus diambil dalam merancang sistem informasi akuntansi.

Penggunaan teori kontingensi bertujuan untuk menjadikan informasi akuntansi sebagai instrumen dalam mengevaluasi kinerja manajerial. sistem

informasi akuntansi dapat berperan sebagai agen perubahan dalam memfasilitasi kinerja organisasional. Sistem dapat didesain khusus untuk meningkatkan fungsi organisasi yang buruk dengan menyediakan informasi yang relevan terhadap peluang dan masalah kunci dari organisasi (Priantinah, 2005).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem pada dasarnya ialah sekelompok unsur yang berhubungan erat satu sama lain dan memiliki fungsi sama, yakni untuk mencapai tujuan dari sistem. Unsur-unsur itu tidak terpisahkan dari sistem karena unsur-unsur dalam sistem tersebut bekerja sama untuk menangani suatu proses atau aktivitas yang berulang atau secara rutin terjadi. Suatu sistem juga bisa jadi merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar (Sutabri 2012:6). Gelinas *et al.* (2012:13) mengemukakan bahwa sistem harus memiliki organisasi, hubungan, integrasi, dan tujuan umum. Sistem itu berada dalam suatu organisasi. Sistem tersusun atas beberapa subsistem yang saling terhubung satu sama lain. Sistem yang ada saling terintegrasi dan memiliki satu tujuan umum. Hubungan antara sistem dan subsistem diilustrasikan dalam gambar 2.1.



Sumber: Gelinas *et al.* (2012:13)

Gambar 2.1 Sistem dan Subsistem

Istilah subsistem sebagai unsur yang menyusun sistem merupakan suatu usaha penyederhanaan dari proses perancangan sistem. Sistem membutuhkan mekanisme pemisah untuk mengurangi kerumitan aktivitas koordinasi dan komunikasi yang ada dalam sistem. Istilah subsistem juga digunakan oleh Romney dan Steinbart (2015:3) dalam mendefinisikan sistem.

A system is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal. Most systems are composed of smaller subsystems that support the larger system. For example, a college of business is a system composed of various departments, each of which is a subsystem. Moreover, the college itself is a subsystem of the university.

Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem tersusun atas beberapa subsistem yang lebih kecil yang menyokong sistem yang lebih besar. Contohnya, fakultas bisnis merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang merupakan subsistem. Bahkan, fakultas merupakan subsistem dari universitas (Romney dan Steinbart, 2015:3).

Sistem informasi seringkali dikaitkan dengan komputer. Padahal, secara kontekstual sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi memang diolah menggunakan komputer. Namun, bukan berarti sistem informasi harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang melibatkan komputer disebut dengan sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System* atau CBIS). Sistem informasi ini memiliki komponen yang terdiri dari pengguna, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja. Komponen-komponen tersebut memroses data menjadi informasi yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Kadir 2014:8). Mujilan (2012:2) menyebutkan jenis-jenis sistem informasi berbasis komputer sebagai berikut.

- 1) EDP (*Electronic Data Processing*) – Pengolahan Data Elektronik

Sistem informasi ini merupakan sistem informasi akuntansi paling dasar dalam suatu organisasi. Sistem ini mengolah data transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan teknologi komputer.

2) AIS (*Accounting Information Systems*) – Sistem Informasi Akuntansi

Sistem ini dirancang untuk mengubah data menjadi suatu informasi akuntansi.

3) MIS (*Management Information System*) – Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem ini menyediakan informasi bagi para manajer untuk membantu pengambilan keputusan.

4) DSS (*Decision Support System*) – Sistem Pendukung Keputusan

Sistem ini memiliki fungsi untuk melayani permintaan akan informasi tertentu yang bersifat tidak rutin dari manajemen perusahaan.

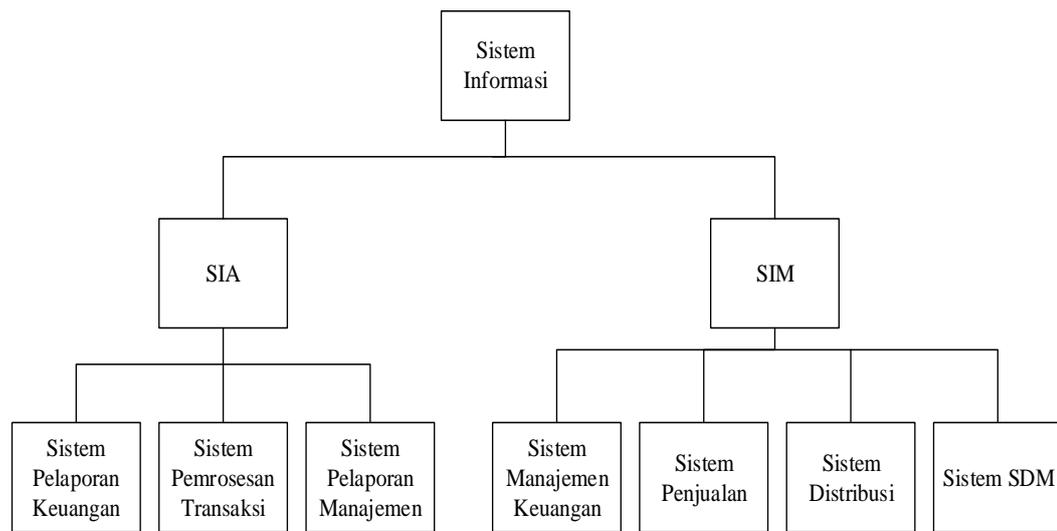
5) ES (*Expert System*) – Sistem Pakar

Sistem ini berbasis pengetahuan di bidang tertentu yang bertindak selayaknya konsultan bagi pengguna sistemnya.

6) EIS (*Executive Information Systems*) – Sistem Informasi Eksekutif

Sistem ini diperuntukkan bagi manajemen puncak untuk menyediakan kebutuhan akan informasi yang bersifat strategis.

“The information system is the set of formal procedures by which data are collected, stored, processed into information, and distributed to users” (Hall, 2016:5). Sistem informasi yang ada dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM). Sistem informasi tersebut terbagi dalam suatu kerangka kerja seperti pada gambar 2.2.

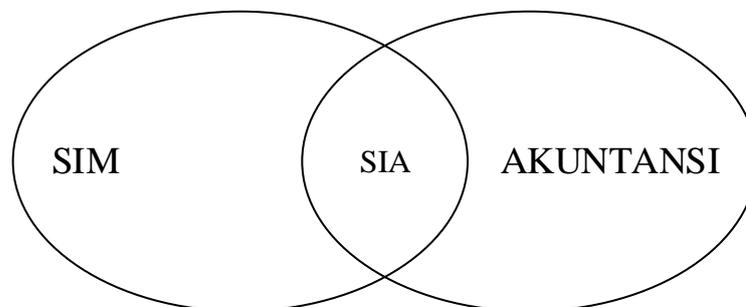


Sumber: Hall (2016:5)

Gambar 2.2 Kerangka Kerja Sistem Informasi

Sederhananya, sistem informasi merupakan kombinasi kerja dari perangkat keras dan lunak yang dirancang sedemikian rupa untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna sistem informasi (Mujilan, 2012:2).

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah persimpangan logis antara akuntansi dan sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi adalah sesuatu yang membahas keduanya. Hubungan ketiganya diilustrasikan pada gambar 2.3.



Sumber: Manteghi dan Jahromi (2012:309)

Gambar 2.3 Hubungan antara SIM, SIA, dan Akuntansi

Sistem informasi akuntansi membahas informasi keuangan saja, sementara sistem informasi manajemen membahas informasi keuangan dan non keuangan. Sehingga, dengan kata lain sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (Indrayati, 2016:3). Romney dan Steinbart (2015:10) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai *“a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers. It includes people, procedures and instructions, data, software, information technology infrastructure and internal controls, and security measures”*. Berdasarkan definisi yang diungkapkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah berbagai formulir, catatan, laporan, dan berbagai sumber daya yang dirancang untuk mempermudah dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.3 Sistem Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan bagian dari siklus pendapatan, yaitu siklus yang didalamnya terjadi suatu perpindahan barang atau jasa ke entitas lain dan pembayaran atas barang atau jasa. Dalam aktivitas penjualan, perusahaan bertukar informasi dengan pihak luar, yakni pelanggan. Informasi penjualan akan dilaporkan dan dikumpulkan dalam suatu jurnal dan buku besar yang nantinya akan berguna dalam menyiapkan laporan keuangan dan kinerja penjualan. Barang, jumlah, harga dan alamat tujuan pengiriman barang harus benar sehingga perusahaan terhindar dari kerugian dan komplain pelanggan yang tidak puas. Oleh karena itu, penginputan data pesanan harus dilakukan dengan teliti (Romney dan Steinbart, 2015:340).

Suatu perusahaan melakukan aktivitas penjualan dengan mengikuti prosedur tertentu, yakni prosedur penjualan. Sistem penjualan terdiri atas prosedur pesanan penjualan dan retur. Prosedur penjualan dimulai sejak diterimanya pesanan dari pembeli. Pesanan tersebut kemudian dikirim, dan dibuatkan faktur untuk keperluan pencatatan penjualan dan penagihan kepada pembeli (Umami, 2013:29).

2.1.4 Prosedur Penjualan

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas yang terus dilakukan berulang-ulang dengan konsisten. Prosedur merupakan bagian dari sistem yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih dalam menjamin penanganan yang seragam untuk suatu aktivitas atau transaksi ekonomi sehari-hari. Prosedur penjualan umumnya dimulai dari diterimanya order dari pembeli. Bagian penjualan kemudian membuat faktur penjualan dengan menambahkan informasi penting sesuai order dari pembeli. Pada perusahaan besar yang memberikan penjualan secara kredit, diperlukan pengecekan kredit terlebih dahulu. Dokumen berupa faktur penjualan ini juga dikirimkan ke departemen gudang untuk dipersiapkan dan dicek ketersediaannya. Prosedur ini terus berlanjut sampai barang tersebut diterima oleh pembeli dan perusahaan memperoleh pembayaran atas barang tersebut (Ranatarisza dan Noor, 2013).

2.1.5 Peran Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Akuntan dalam sistem informasi akuntansi memiliki dualisme peran, yakni sebagai perancang dan auditor. Oleh karena itu, kemampuan seorang akuntan sangat diapresiasi dalam perusahaan. Namun, jika akuntan hanya menguasai salah satu dari dua hal tersebut, akuntan tersebut tidaklah profesional. Akuntan

sebagai seorang perancang sistem tetap harus memiliki pemahaman di bidang audit. Perancang harus memahami bagaimana risiko-risiko audit dan hal-hal terkait aktivitas audit untuk bisa merancang sistem yang baik. Sebaliknya, akuntan sebagai auditor juga harus memahami bagaimana suatu sistem bekerja dan pengendalian internal seperti apa yang ada pada sistem informasi tersebut sehingga bisa memberikan opini apakah sistemnya berfungsi dengan baik atau tidak terkait dengan efektivitas pengendalian internalnya.

Akuntan berperan sebagai pakar yang bertanggung jawab atas aspek konseptual sistem dalam mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi. Aspek konseptual yang dimaksud seperti standar operasional, persyaratan pelaporan, sampai pada pengendalian internal yang harus dimiliki suatu sistem. Dalam merancang suatu sistem, akuntan tidak bekerja sendiri. Akuntan bekerja sama dengan tenaga profesional di bidang teknologi informasi dan saling mengisi satu sama lain untuk merancang sistem yang tepat guna dan sesuai bagi proses bisnis perusahaan. Jika akuntan berperan dalam desain konsep, maka seorang ahli TI berperan dalam desain fisik sistem. Bagian fisik sistem yang dimaksud adalah media penyimpanan data yang akan digunakan dan metode untuk menangkap dan menyajikan informasi. Rancangan sistem merupakan hasil kerja kolaboratif dari kedua profesi tersebut (Hall, 2016:20).

2.1.6 Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindak penyalahgunaan dan memberikan jaminan bahwasanya informasi akuntansi yang disediakan perusahaan telah akurat. Selain itu, pengendalian internal juga memastikan karyawan telah mengikuti seluruh ketentuan peraturan

dan hukum dengan sebagaimana mestinya. Sistem pengendalian internal menjaga agar kegiatan operasional perusahaan telah berjalan sesuai prosedur kebijakan yang berlaku di perusahaan (Hery, 2014:12).

Pengendalian internal yang baik tidak hanya menjaga agar harta dan catatan atas transaksi aman, tetapi juga dapat mendorong efisiensi dan efektivitas perusahaan. Apabila perusahaan ingin melakukan otomatisasi, pengendalian yang dibutuhkan juga sudah pasti berbeda dengan pada saat perusahaan menggunakan sistem manual. Pada sistem manual, informasi dicatat dalam bentuk kertas. Maka, pengendalian yang dilakukan adalah adanya prosedur persetujuan, *review*, dan rekonsiliasi. Sementara pada sistem yang terotomatisasi, pengendalian yang dilakukan dimulai dari bagaimana prosedur untuk menginisiasi transaksi, mencatat, memroses, serta melaporkan transaksi tersebut dalam bentuk elektronik. Pengendalian internal dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan perusahaan. Pengendalian yang digunakan juga bisa berupa kombinasi dari pengendalian manual dan otomatis, sesuai dengan kondisi yang ada di perusahaan (Messier *et al.*, 2006:252). Sujarweni (2015) menyimpulkan bahwa metode dan rencana yang digunakan perusahaan untuk mengamankan harta, memastikan keandalan data, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan agar kebijakan yang ditetapkan dipatuhi adalah pengendalian internal itu sendiri.

Ada lima komponen pengendalian internal menurut COSO.

- 1) Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian membahas bagaimana sarana dan prasarana dalam perusahaan untuk menjalankan pengendalian internal. Bagaimana etika yang ada di perusahaan, filosofi yang dianut oleh pihak manajemen, apakah perusahaan memiliki struktur organisasi dan pembagian

wewenang serta tugas yang jelas, sampai bagaimana prosedur pemilihan karyawan dalam perusahaan tersebut.

2) Penilaian risiko

Penilaian risiko dilakukan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memahami risiko-risiko yang dihadapi sehingga manajemen dapat mencegah kerugian perusahaan. Risiko tersebut dikelompokkan dalam risiko strategis, finansial, dan informasi.

3) Informasi dan komunikasi

Manajemen dan perancang sistem harus mengetahui hal-hal seperti bagaimana transaksi diawali, dicatat, diproses, hingga berhasil dilakukan.

4) Pemantauan

Aktivitas pemantauan dilakukan dengan mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi dan segera mengambil tindakan apabila terdapat hal yang tidak berjalan dengan semestinya.

5) Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian membahas proses dan upaya yang dilakukan untuk menegakkan pengendalian internal. Upaya yang dimaksud seperti; otorisasi transaksi atau kegiatan, pembagian tugas dan tanggung jawab, rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik, perlindungan terhadap harta dan catatan perusahaan, serta pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan (Sujarweni 2015:71-74).

Komponen aktivitas pengendalian juga dijelaskan oleh Hall (2016:119) dengan membaginya ke dalam dua kategori, yaitu pengendalian teknologi informasi (TI) dan pengendalian fisik. Pengendalian TI dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum ditujukan untuk pengendalian pusat data, basis data, keamanan jaringan,

pengembangan sistem, dan pemeliharaan program. Sementara, pengendalian aplikasi memastikan mutu sistem komputer khusus seperti aplikasi pemrosesan pesanan penjualan, hutang, dan gaji. Jika sistem masih beroperasi dengan sistem manual maupun melibatkan penggunaan fisik komputer dan masih dipicu oleh aktivitas manusia, maka pengendalian internal yang digunakan adalah pengendalian fisik. Pengendalian fisik terbagi dalam enam kategori sebagai berikut.

1) Otorisasi transaksi

Otorisasi transaksi terdiri atas otorisasi umum dan khusus. Otorisasi umum diberikan kepada personil operasional dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, sedangkan otorisasi khusus diperlukan pada kasus-kasus tertentu yang tidak rutin terjadi dan ditangani oleh manajemen. Tujuan dari otorisasi adalah untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang diproses adalah transaksi yang sah.

2) Pemisahan tugas

Pemisahan tugas merupakan salah satu aktivitas pengendalian yang paling penting. Pemisahan tugas dilakukan untuk meminimalkan fungsi yang tidak seharusnya disatukan atau diberikan pada satu orang sehingga memberikan orang itu akses penuh terhadap suatu aktivitas tertentu yang dapat membuka potensi terjadinya kecurangan.

3) Supervisi

Umumnya, pada perusahaan besar yang memiliki banyak pegawai dan telah melakukan pemisahan tugas dengan baik, pengendalian ini bisa saja tidak dilakukan. Namun, pada perusahaan kecil yang pegawainya masih kurang biasanya tidak terdapat pemisahan tugas. Oleh karena itu,

pengendalian berupa pengawasan langsung oleh manajer sangat diperlukan.

4) Pencatatan akuntansi

Pencatatan akuntansi suatu perusahaan terdiri atas dokumen sumber, jurnal, dan buku besar. Seluruh catatan tersebut menyajikan informasi ekonomi dan menyediakan jejak audit atas suatu transaksi ekonomi. Informasi ini harus dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dan pembuatan laporan keuangan. Pencatatan akuntansi juga sangat membantu dalam menelusuri transaksi tertentu dikemudian hari.

5) Pengendalian akses

Pengendalian akses memastikan hanya personil yang berwenanglah yang bisa mengakses aset perusahaan. Akses oleh personil yang tidak berwenang dapat menyebabkan penyalahgunaan, perusakan, dan pencurian terhadap aset perusahaan. Oleh karena itu, peralatan keamanan untuk aset dan akses ke catatan akuntansi perusahaan perlu diperhatikan.

6) Verifikasi independen

Prosedur verifikasi adalah aktivitas pengecekan sistem akuntansi untuk mengidentifikasi kekeliruan atau kesalahan penyajian informasi. Verifikasi dilakukan oleh pihak yang tidak terlibat langsung dalam transaksi atau tugas yang diverifikasi.

2.1.7 Ekspor

Perdagangan yang melibatkan lebih dari satu negara disebut dengan perdagangan internasional. Perdagangan internasional dilaksanakan melalui suatu perjanjian jual beli yang sering kali disebut sebagai perjanjian ekspor-impor.

Ekspor adalah kegiatan jual, sementara impor merupakan kegiatan beli. Pihak yang menjual disebut eksportir, sementara pihak yang membeli disebut importir. Eksportir memiliki kewajiban untuk memberikan barang kepada importir dan importir memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran kepada eksportir. Kegiatan ekspor-impor berbeda dengan kegiatan jual-beli pada umumnya, karena penjual dan pembeli dipisahkan oleh batas negara. Barang yang diperjual belikan dari negara yang satu ke negara lain harus dihadapkan dengan peraturan kepabeanan, perbedaan bahasa, mata uang, kebiasaan dagang, dan hukum dagang yang berlaku di negara masing-masing (Sutedi, 2014:8).

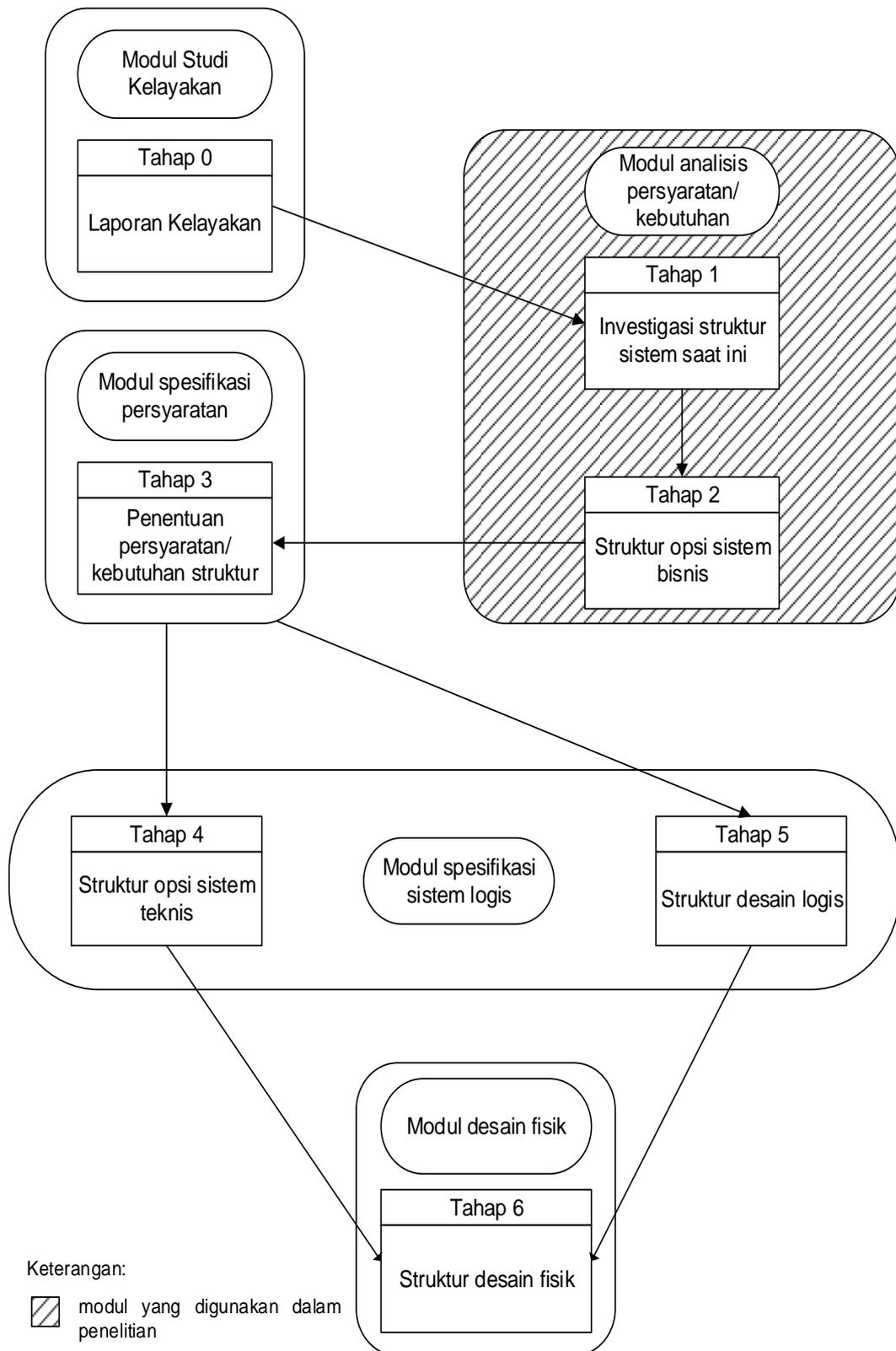
Pemerintah Indonesia menetapkan Undang-undang No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan menjelaskan bahwa ekspor merupakan “kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia dan/atau jasa dari wilayah Negara Republik Indonesia.” Proses ekspor dimulai dari adanya penawaran dari pihak satu melalui *sales contact process* yang disertai dengan persetujuan pihak lain dan pembayarannya bisa dilakukan dengan *Letter of Credit (L/C)* atau non-L/C yang tentunya memiliki risiko dan keuntungannya masing-masing (Susilo *et al.*, 2018:20).

2.1.8 SSADM

SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*) atau metode analisis dan desain sistem terstruktur merupakan metode analisis yang paling banyak digunakan di Inggris. Metode ini menggunakan pendekatan *top-down* yang memungkinkan perancang atau analis mendapatkan gambaran umum mengenai sistem sebelum berkonsentrasi pada bagian yang lebih detail. Pemisahan antara desain logis dan fisik sistem membuat analis bebas untuk mengembangkan sistem tanpa harus mempertimbangkan keterbatasan yang ada

pada perangkat keras dan lunak di tahap awal desain. Bagaimana struktur data, kemana data dipindahkan, sampai urutan peristiwa yang menyebabkan perubahan data terjadi sepanjang waktu menjadi fokus pada metode ini (Duncan *et al.*, 1995:10). SSADM menganalisis kebutuhan sistem melalui sejumlah teknik pencarian fakta berbeda, entah itu wawancara, mempelajari dokumen yang ada, atau menganalisis respon dari kuesioner. Analisis sistem yang ada saat ini dapat dinyatakan dalam bentuk narasi atau dokumentasi lainnya (Springer, 2005:533).

SSADM dibagi dalam beberapa modul agar bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan proyek-proyek desain tertentu. Tiap modul memiliki tujuan dan produknya masing-masing dan antara modul yang satu dan lainnya tidak memiliki ketergantungan. Hanya saja, modul ini dibuat berurut sesuai tahapan desain dan produk dari modul yang satu merupakan *input* bagi modul selanjutnya. Sesuai dengan tujuannya, metode ini dapat digunakan secara keseluruhan maupun sebagian saja sesuai kebutuhan perancang atau proyek yang dikerjakan. Selain itu, prosedur alternatif lain yang sesuai dengan proyek yang dikerjakan juga bisa digunakan (Duncan *et al.*, 1995:11). Maryani (2007) mengemukakan alasan mengapa SSADM banyak digunakan. Hal ini karena sifatnya yang fleksibel dan mudah diadaptasikan ke dalam berbagai macam lingkungan sistem, baik itu pada lingkungan sistem yang belum terbangun sama sekali, sistem yang sudah ada namun bersifat manual atau semi-otomatis, maupun sistem yang memerlukan pemeliharaan. Sebenarnya, SSADM memiliki tahap 0, yakni studi kelayakan. Namun, tahap tersebut bersifat opsional sehingga SSADM dikenal memiliki empat modul utama yang terdiri dari enam tahap. Tahapan-tahapan tersebut tersebut diilustrasikan dalam gambar 2.4.



Sumber: Duncan *et al.* (1995:12)

Gambar 2.4 Modul dan Tahapan SSADM

- Tahap 1: mendokumentasikan sistem saat ini dan menghasilkan model data dan proses, serta katalog persyaratan/kebutuhan sistem.
- Tahap 2: menyediakan opsi sistem bisnis bagi pengguna yang menjelaskan alternatif pengembangan sistem yang memenuhi persyaratan atau kebutuhan pengguna.
- Tahap 3: menentukan persyaratan sistem bisnis yang dipilih dan menyempurnakan katalog persyaratan/kebutuhan. Deskripsi fungsi dan struktur *input/output* pada model data dibuat lebih detail.
- Tahap 4: evaluasi produk terbaik untuk memenuhi spesifikasi persyaratan. Tahap ini dilakukan secara paralel dengan desain logis.
- Tahap 5: apa yang akan dilakukan oleh sistem yang baru. Tahap ini menyediakan spesifikasi detail tentang struktur pemrosesan, data, dan *Human Computer Interfaces* dalam bentuk dialog.
- Tahap 6: bagaimana sistem baru akan bekerja. Tahap ini adalah tahap penentuan data fisik, proses, *input*, dan *output*. Tahap ini mencakup semua yang diperlukan untuk memutuskan konstruksi dan metode implementasi aplikasi.

Metode terstruktur adalah suatu cara dalam menganalisis dan merancang yang memberikan analisis seperangkat tugas yang jelas untuk dilakukan dengan perintah yang spesifik, bersama dengan peralatan dan teknik-teknik yang sesuai untuk digunakan. Berikut perbandingan metode terstruktur dengan metode tradisional yang selama ini dikenal dengan SDLC (*System Development Life Cycle*).

Tabel 2.1 Perbandingan Metode Terstruktur dan Tradisional

Metode Terstruktur	Metode Tradisional
1. Memiliki prosedur yang detail yang dijelaskan selangkah demi selangkah	1. Memiliki panduan yang luas/umum
2. Memiliki kumpulan peralatan dan teknik-teknik terintegrasi yang lebih luas	2. Memiliki peralatan dan teknik-teknik individual yang seragam
3. Dokumentasi terintegrasi	3. Dokumentasi tambahan
4. Mampu atas automasi sebagian	4. Kapabilitas automasi yang terbatas

Sumber: Duncan *et al.* (1995:7)

Organisasi-organisasi besar di Inggris telah mengadopsi metode terstruktur untuk menanggulangi ragam masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh pendekatan tradisional dalam pengembangan sistem, seperti kualitas desain dan pemeliharaan. Seringkali sistem tidak melakukan apa yang pengguna ingin sistem itu lakukan. Kelemahan tersebut kemungkinan dikarenakan kurangnya komunikasi antara analis dan pengguna. Metode terstruktur bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dengan menawarkan pendekatan standar atas analisis dan desain, serta teknik-teknik pendiagraman untuk menampilkan informasi. Selama masa analisis, kebutuhan pengguna didokumentasikan dalam katalog kebutuhan.

Desain sistem lainnya yang tidak memenuhi kebutuhan pengguna disebabkan oleh adanya kecenderungan analis untuk mulai mendesain sistem sebelum proses analisis selesai. Jika seperti ini, sistem yang dibuat lebih merupakan ide yang telah dikembangkan sebelumnya oleh analis baik dalam perangkat keras maupun lunak yang akan digunakan dan tidak memenuhi kebutuhan pengguna. Metode terstruktur tidak membatasi pertimbangan analis

terhadap perangkat keras maupun lunak yang bisa digunakan. Analis atau perancang sistem dapat fokus pada apa yang harus dilakukan sistem, bukan bagaimana sistem bisa melakukan aktivitas atau perintah tertentu.

Pemeliharaan sistem yang menggunakan pendekatan tradisional seringkali membuat analis dan programmer menghabiskan lebih banyak waktu untuk bisa memahami bagaimana sistem saat ini bekerja dikarenakan dokumentasi yang digunakan bergantung pada individu yang membuat sistem sebelumnya. Sedangkan jika menggunakan metode terstruktur, programmer dan tim pemeliharaan sistem akan terbantu karena metode yang digunakan adalah metode yang memiliki dokumentasi standar dan penduan yang detail untuk pengembangan sistem. Metode terstruktur memastikan bahwa staf analis yang bahkan relatif baru akan dapat mengerti dengan mudah dan bisa mengerjakan pemeliharaan sistem dengan cepat (Duncan *et al.*, 1995:7-8).

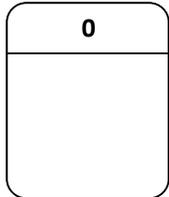
2.1.9 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menjelaskan rentetan proses yang terjadi pada suatu aktivitas dalam suatu gambar. Penambahan gambar memudahkan pembaca memahami serangkaian proses yang terjadi dibandingkan dengan jika hanya dijelaskan dalam beberapa susunan paragraf saja. Suatu dokumentasi menjelaskan apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana sistem bekerja (Romney dan Steinbart, 2015:49).

1) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan representasi sistem pada tingkat yang paling tinggi. Diagram konteks juga biasa disebut sebagai level tertinggi dari suatu DFD (*Data Flow Diagram*). Dalam diagram konteks, proses yang digambarkan hanya satu dan terdapat gambaran hubungan dengan

entitas-entitas luar dari sistem dalam bentuk *input* dan *output* antara proses dan entitas-entitas tersebut. Tidak seperti DFD, diagram konteks tidak memiliki simbol *store* atau penyimpanan data. Pada diagram konteks, huruf N yang ada pada simbol proses diisi dengan angka 0. Oleh karenanya, diagram konteks juga biasa disebut dengan diagram nol. Keseluruhan sistem yang digambarkan dengan diagram konteks diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengguna informasi dari sistem yang ada dan analisa dokumen yang diperlukan dalam proses pembuatan diagram (Muslihudin dan Oktafianto, 2016:45).

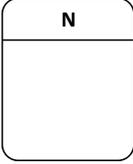
SIMBOL	NAMA	DESKRIPSI
	Entitas eksternal – sumber dan tujuan data	Entitas, organisasi, dan orang yang mengirim dan menerima dari dan ke sistem direpresentasikan dengan simbol ini
	Proses Transformasi	Suatu proses yang dipicu oleh kehadiran data. Proses transformasi data dari masukan ke keluaran direpresentasikan dengan simbol ini
	Arah aliran data	Data yang sedang berjalan

Sumber: (Romney dan Steinbart, 2015) dan (Hall, 2016)

Gambar 2.5 Simbol Diagram Konteks

2) DFD (*Data Flow Diagram*) – Diagram Alir Data

Diagram ini menjelaskan sumber data, alir data, proses transformasi, penyimpanan data, dan tujuan dari data.

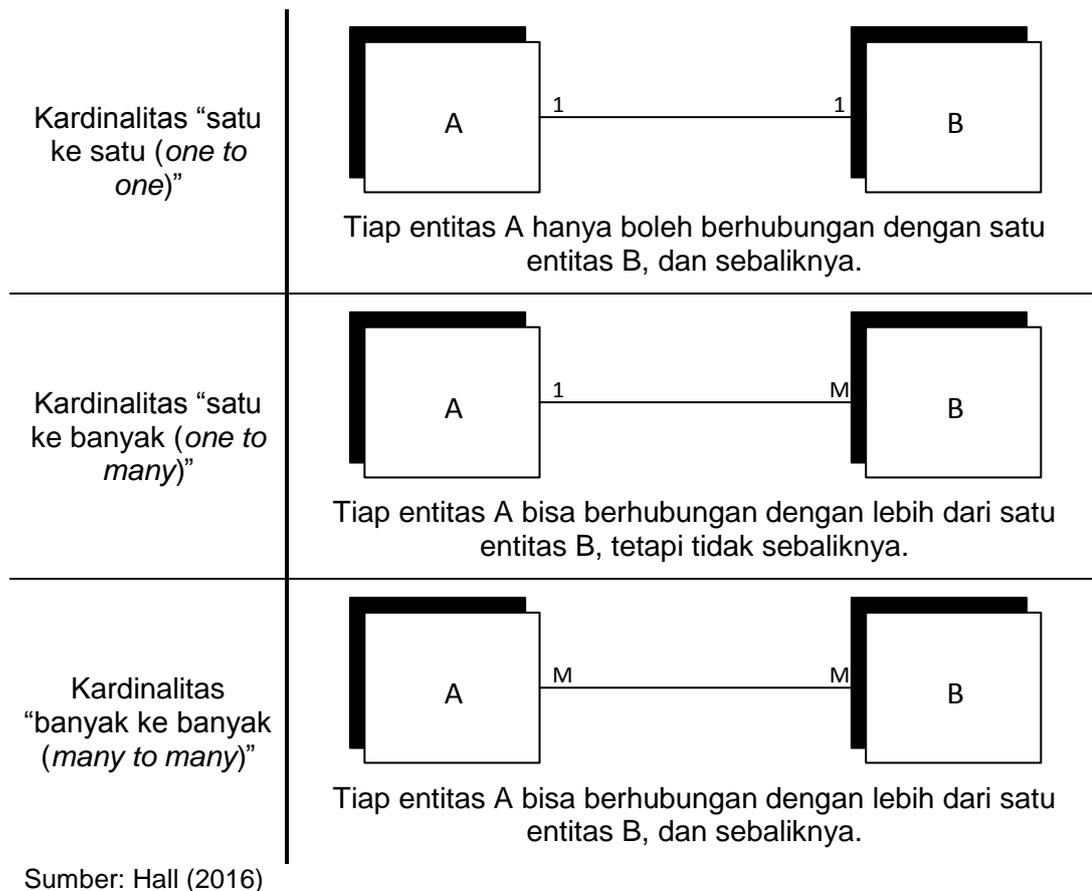
SIMBOL	NAMA	DESKRIPSI
	Sumber dan tujuan data	Entitas, organisasi, dan orang yang mengirim dan menerima dari dan ke sistem direpresentasikan dengan simbol ini
	Proses Transformasi	Suatu proses yang dipicu oleh kehadiran data. Proses transformasi data dari masukan ke keluaran direpresentasikan dengan simbol ini
	Penyimpanan data	Tempat disimpannya data direpresentasikan dengan simbol ini
	Arah aliran data	Aliran data dari dan ke suatu proses direpresentasikan dengan simbol panah

Sumber: (Romney dan Steinbart, 2015) dan (Hall, 2016)

Gambar 2.6 Simbol DFD

3) ERD (*Entity Relationship Diagram*) – Diagram Hubungan Entitas

Diagram ini digunakan untuk pemodelan basis data dari suatu sistem. Perbedaan yang mendasar dari ERD dan DFD terletak pada hal yang didokumentasikan. ERD mendokumentasikan data yang digunakan dalam sistem, sementara DFD mendokumentasikan proses yang terjadi dalam sistem. Simbol yang digunakan dalam ERD adalah simbol Entitas. Entitas dapat berupa sumber daya fisik, peristiwa, atau agen. Dalam ERD, terdapat derajat relasi atau yang biasa disebut dengan kardinalitas. Lebih jelasnya, simbol ERD dan kardinalitas disajikan dalam gambar 2.7.



Gambar 2.7 Kardinalitas dan Simbol ERD

2.2 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik dalam suatu penelitian kualitatif membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut digunakan sebagai suatu landasan empirik. Jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan bentuk laporan penelitian lainnya dapat digunakan sebagai landasan empirik suatu penelitian (Sarmanu, 2017:33). Berikut hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan landasan empirik dalam penelitian ini.

Manteghi dan Jahromi (2012) melakukan pemeliharaan dan pembaharuan terhadap sistem informasi akuntansi salah satu perusahaan energi

yang ada di Iran. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan desain sistem terstruktur (SSADM1). Kelemahan yang ditemukan dalam sistem yang lama berupa kurangnya akses pengguna ke sistem dan adanya hubungan antarsistem yang tidak sesuai. Selain itu, sistem lama juga telah usang sehingga tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman. Untuk itu, dilakukan pembaharuan terhadap sistem sesuai dengan kebutuhannya, yakni akses informasi yang cepat. Desain konsep sistem ini didokumentasikan dengan menggunakan DFD dan ERD.

Penelitian yang dilakukan oleh Prakasita dan Nugroho (2018) di *Central Steak and Coffee Boyolali* menunjukkan sistem yang ada memerlukan pengembangan. Mereka mengembangkan sistem manual ke semi otomatis dengan mengimplementasikan *SQL Server* dan *Microsoft Visual Studio* untuk membantu meningkatkan efektifitas pencatatan penjualan dan persediaan usaha ini. Sistem yang telah mereka kembangkan ini dinilai layak untuk digunakan.

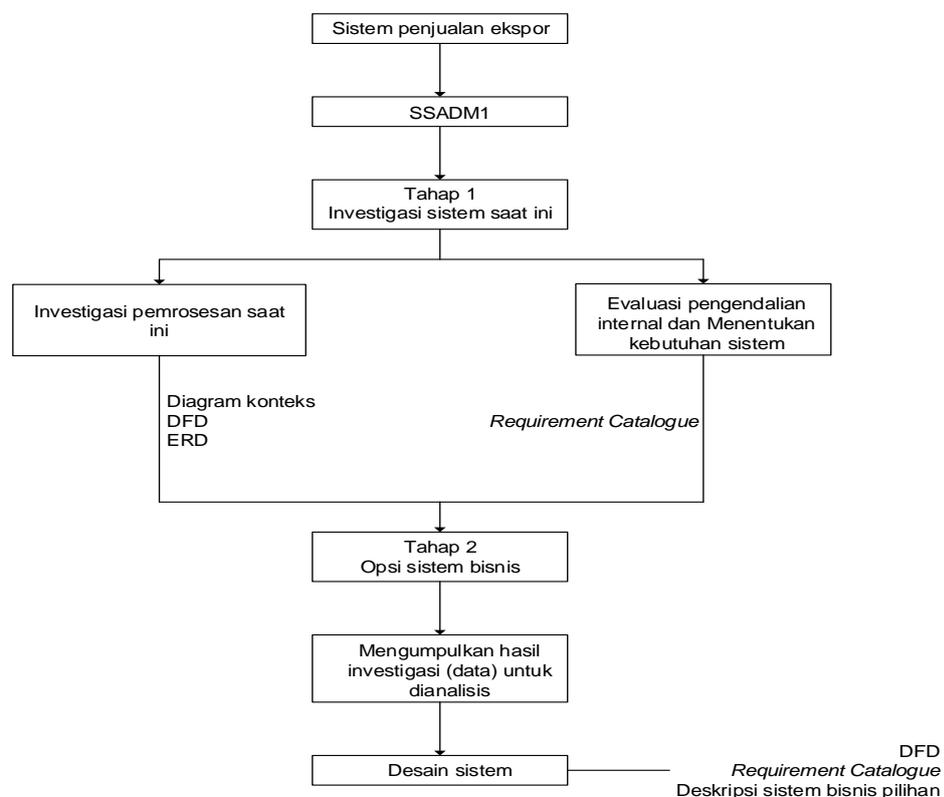
Penelitian juga dilakukan oleh Daud dan Windana (2014) di *PT Trust Technology*. Penelitian ini fokus pada sistem penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer. Mereka mengusulkan perusahaan untuk menggunakan *Microsoft Access 2007* sebagai alat bantu pencatatan transaksi agar lebih baik dan efisien. Selain itu, pada hasil penelitiannya juga terdapat rincian biaya yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penjualan ekspor berbeda dengan penjualan biasa yang umumnya hanya memerlukan faktur penjualan sebagai bukti transaksi. Pada penjualan ekspor, ada banyak dokumen yang diperlukan sebagai syarat agar transaksi bisa dilakukan seperti *bill of lading*, *packing list*, *product certificate*, *export lisenca*, dll.

Penjualan ekspor membutuhkan kecermatan yang lebih terkait produk yang diekspor, proses pembayaran, dan kontrol hingga produk dan dokumen ekspor sampai ke pembeli tanpa kesalahan (Yunarto, 2006:21). Karenanya, diperlukan sistem penjualan dan pengendalian yang baik sehingga perusahaan bisa bersaing dengan eksportir dari negara lain.

Berdasarkan hal tersebut, sistem penjualan akan dianalisis dan dievaluasi pengendalian internalnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan SSADM1, yaitu metode analisis dan desain sistem terstruktur. Penelitian ini akan menghasilkan beberapa dokumen yang menjelaskan desain konsep sistem penjualan baru yang akan diberikan pada perusahaan. Secara sederhana, penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengandalkan analisis dengan penjelasan data yang merupakan deskripsi hasil dari pertanyaan wawancara, pertanyaan dalam kuesioner, pengamatan, atau informasi tertulis yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah memperoleh gambaran secara utuh mengenai suatu hal berdasarkan pandangan, persepsi, hingga kepercayaan subjek yang diteliti dan hasilnya tidak dapat dikuantifikasi (Sekaran dan Bougie, 2017:3).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Latar belakang dan keadaan sekarang dari objek yang diteliti dipelajari secara intensif dalam penelitian studi kasus (Rawan dan Triwidiastuti, 2007:19). Sekaran dan Bougie (2017:118) menjelaskan bahwa jenis penelitian studi kasus fokus pada pengumpulan informasi tentang objek tertentu seperti aktivitas dalam organisasi. Kasus dapat berupa studi kasus tunggal, kelompok, organisasi, peristiwa, atau situasi yang menarik minat seseorang untuk melakukan penelitian. Latar belakang penelitian studi kasus adalah adanya tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari suatu masalah yang harus dilihat langsung pada situasi kehidupan nyata. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk memperoleh pemahaman proses bisnis perusahaan melalui analisis kebutuhan sistem penjualan dengan menggunakan metode analisis dan desain sistem yang terstruktur.

3.2 Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi sembari melakukan pengamatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah hal yang mutlak. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam kegiatan sehari-hari organisasi yang diamati diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan dan keterbukaan anggota organisasi dengan peneliti. Peneliti harus berada di lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di lokasi serta berbaur dengan anggota lainnya. Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di KIMA IV kav. P-3A, Sulawesi Selatan, PT Rika Rayhan Mandiri. Perusahaan tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena perusahaan tersebut bergerak di bidang ekspor rumput laut. Pemerintah Indonesia pada tahun 2015 lalu telah mencanangkan gerakan ekspor tiga kali lipat dan Provinsi Sulawesi Selatan juga diketahui merupakan salah satu daerah penghasil rumput laut terbanyak di Indonesia. Hal tersebut membuat perusahaan yang bergerak di bidang ekspor khususnya rumput laut menjadi menarik untuk diteliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diteliti adalah data subyek (*Self-Report Data*) dan data dokumenter. Data subyek adalah jenis data yang dapat berupa pengalaman, sikap, opini, maupun karakteristik dari subyek penelitian. Data dokumenter

adalah jenis data seperti faktur, jurnal, surat-surat, memo, dan dokumen lain yang memuat informasi terkait suatu transaksi. Data dokumenter dapat menjadi bahan analisis data yang dikumpulkan melalui metode observasi.

Sumber data dapat berupa data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh secara langsung yang secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas dalam suatu organisasi dan dapat berupa opini subyek yang diteliti. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa laporan, catatan atau arsip yang dipublikasi maupun tidak (Indriantoro dan Supomo, 2002:145-147).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat meningkatkan nilai dari suatu penelitian. Teknik yang dipilih untuk digunakan, fasilitas yang tersedia, tingkat akurasi yang diperlukan, keahlian yang dimiliki, lama waktu studi, biaya dan sumber daya lain terkait penelitian harus dipertimbangkan (Sekaran dan Bougie, 2017:136). Mempertimbangkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat langsung dan terjadi secara alami dengan cara melibatkan diri dengan kegiatan di lapangan. Aktivitas karyawan akan dilihat, dijelaskan, dianalisis, dan diinterpretasikan berdasarkan apa yang didapatkan selama di lapangan. Metode observasi adalah metode yang paling tepat bagi penelitian yang membutuhkan data deskriptif. Jenis observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi Partisipan Aktif

Teknik observasi partisipan merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian studi kasus. Pada teknik observasi partisipan, data diperoleh dengan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari dan terlibat hampir dalam seluruh aktivitas yang dilakukan oleh organisasi yang diteliti. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi dari sudut pandang orang dalam.

2) Observasi Tidak Tersembunyi

Hal ini berkaitan dengan kerahasiaan observasi yang dilakukan. Pada observasi tidak tersembunyi, anggota organisasi yang diteliti mengetahui bahwa mereka sedang diamati. Oleh karena itu, teknik ini tidak memiliki masalah terkait etika dan pelanggaran prinsip-prinsip kerahasiaan dan privasi (Sekaran dan Bougie, 2017:150-157).

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan salah satu modul yang ada dalam SSADM (*Structured System and Design Method*) atau metode analisis dan desain sistem terstruktur, yakni modul analisis kebutuhan. Modul dan tahapan SSADM bisa dilihat pada gambar 2.4. Berikut dijelaskan tahapan yang ada dalam modul yang digunakan.

a. Tahap 1 – Investigasi struktur sistem saat ini

Output dari analisis tahap ini adalah DFD (*Data Flow Diagram*) dan RC (*Requirement Catalogue*). Pada tahap ini, analisis fokus pada kondisi sistem dan lingkup operasi bisnis yang ada saat ini, serta memahami posisi atau kepentingan pengguna sistem yang ada beserta tujuannya.

Informasi mengenai kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang telah dikumpulkan menjadi dasar analisis untuk membuat DFD dan RC. Selain DFD, ERD (*Entity Relationship Diagram*) juga dibuat untuk membantu meyakinkan bahwa atribut dan entitas yang terlibat telah sesuai. Masalah-masalah yang ditemui pada proses investigasi sistem yang ada saat ini dimuat dalam suatu RC disertai dengan persyaratan untuk sistem yang baru (Duncan *et al.*, 1995:15). Contoh format RC yang akan digunakan ada pada gambar 3.1.

Requirement Catalogue			
Sistem:		Varian:	
Kebutuhan Fungsional:			Nomor:
			Prioritas:
Deskripsi	Nilai Capaian	Rentang yang dapat diterima	
Manfaat:			
Komentar:			
Dokumen terkait:			
Kebutuhan terkait:			
Solusi yang ditawarkan:			

Sumber: Duncan *et al.* (1995:251)

Gambar 3.1 Requirement Catalogue

b. Tahap 2 – Opsi sistem bisnis

Seluruh *requirement Catalogue* (RC) yang telah dibuat dikonsolidasi. Seluruhnya diperiksa, digabungkan menjadi satu RC apabila mungkin, dan dihapus bila perlu. Setelah itu, analisis memberikan prioritas ke lembaran RC tersebut. Jika DFD, ERD, dan RC telah siap, barulah analisis fokus ke 'apa yang harus dilakukan oleh sistem'. Sistem yang baru menyelesaikan masalah-masalah khusus yang dihadapi perusahaan dalam melakukan bisnisnya. Segala kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh sistem yang lama akan dipenuhi oleh sistem yang baru. Analisis pada saat membuat desain tidak dibatasi oleh keterbatasan perangkat keras maupun lunak sehingga hasil desainnya benar-benar logis (Duncan *et al.*, 1995:43).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem penjualan PT Rika Rayhan Mandiri menunjukkan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan seperti berikut.

1. Sistem pemrosesan pesanan penjualan yang dijalankan saat ini memerlukan perbaikan prosedur pemrosesan dan pengendalian internal. Terdapat beberapa kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh sistem yang ada saat ini seiring berkembangnya zaman dan peningkatan volume transaksi. Selain itu, perdagangan bebas yang membawa peluang namun juga ancaman bagi pelaku usaha, serta banyaknya persyaratan dan dokumen yang diperlukan untuk bisa melakukan ekspor membuat perusahaan harus bekerja cepat hingga kadang tidak melakukan prosedur tertentu yang pada akhirnya bisa menciderai perusahaan. Kurangnya pengawasan dan tidak dilakukannya evaluasi bisnis secara berkala juga semakin memperlebar celah pada pengendalian internal perusahaan.
2. Berdasarkan salah satu instrumen yang digunakan dalam metode terstruktur, dihasilkan lima katalog kebutuhan yang diharapkan dapat terpenuhi pada sistem penjualan yang baru, yaitu; data biaya dan harga barang yang akurat dan terbaru, laporan manajemen yang akurat, cepat, dan murah, perhitungan dokumen VGM yang tepat, eliminasi kesalahan pada dokumen keluaran, serta perbaikan prosedur kerja berupa pemberitahuan lebih dini kepada bagian produksi agar menyiapkan

barang yang akan dipesan oleh *buyer* segera setelah negosiasi dan kesepakatan tercapai.

3. Transaksi masih diproses secara manual sehingga pengendalian internal yang dilakukan adalah pengendalian internal fisik. Indikator evaluasi pengendalian internal yang digunakan yaitu; otorisasi transaksi, pemisahan tugas, pencatatan akuntansi, pengendalian akses, dan verifikasi independen. Kelemahan pengendalian internal ditemukan hampir pada tiap indikator tersebut sehingga bisa dikatakan pengendalian internal perusahaan belum cukup baik.

5.2 Saran

Beberapa hal yang masih harus menjadi perhatian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan prosedur dan pengendalian internal sesuai hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini agar operasional perusahaan jadi lebih efisien, serta mempertimbangkan masukan yang diberikan yakni mengintegrasikan sistem yang ada di perusahaan dengan menggunakan desain konsep sistem penjualan yang dihasilkan oleh penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti proses lain yang ada pada siklus pendapatan, yakni penerimaan kas atau meneliti siklus transaksi lainnya dengan menggunakan metode terstruktur.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam beberapa hal, yakni sebagai berikut.

1. Keterbatasan dalam pengetahuan dan rumpun ilmu peneliti. Penelitian ini hanya sampai pada desain konsep sistem penjualan. Hal yang dilakukan hanyalah menganalisis sistem penjualan dan mengevaluasi pengendalian internal yang ada saat ini. Tahap selanjutnya, yakni mengenai hal-hal teknis dan desain fisik sistem tidak dilakukan pada penelitian ini.
2. Terdapat dokumen ekspor yang tidak dapat dilampirkan pada penelitian ini karena mengandung informasi yang tidak dapat diperlihatkan ke sembarang orang.
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang ekspor sehingga pada proses penelitian terdapat banyak istilah yang masih asing bagi peneliti, pihak-pihak yang terlibat dalam proses ekspor, serta dokumen-dokumen yang tidak digunakan pada perusahaan dagang biasa yang secara umum diketahui dan dipelajari di perkuliahan, sehingga di awal-awal penelitian, peneliti lebih banyak menghabiskan waktu untuk memahami proses bisnis lebih lama dari yang diperkirakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, R. & Windana, V.M. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 12, 17–28.
- Duncan, J., Rackley, L. & Walker, A. 1995. *SSADM in Practice*, 4th ed. London, Macmillan.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*, 1st ed. Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Gelinas, U.J., Dull, R.B. & Wheeler, P. 2012. *Accounting Information Systems*, 9th ed. USA, South Western Cengage Learning.
- Gordon, L.A. 1976. Contingency Theory and the Design of Accounting Information Systems <http://scholar.rhsmith.umd.edu/lgordon/contingency-theory-and-design-accounting-information-systems?destination=node/692>.
- Gordon, L.A. & Miller, D. 1976. A Contingency Framework for the Design of Accounting Information Systems. Vol. 1, 59–69.
- Hall, J.A. 2016. *Accounting Information Systems*, 9th ed. Boston, Cengage Learning.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, 1st ed. Jakarta, KENCANA.
- Indrayati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori Dan Konsep Desain SIA*. Malang, Aditya Media Publishing.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, 1st ed. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Kadir, A. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*, Revisi. H., Dewi. (ed.). Yogyakarta, ANDI.
- Manteghi, N. & Jahromi, S.K. 2012. Designing accounting information system using SSADM1 Case Study: South Fars Power Generation Management Company (S.F.P.G.M.C). *Procedia Technology*, 1, 308–312, <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.02.065>.
- Maryani, M. 2007. *Requirement Analysis Pada Metodologi SSADM*. Universitas Pasundan.
- Messier, W.F., Glover, S.M. & Prawitt, D.F. 2006. *Jasa Audit Dan Assurance: Pendekatan Sistematis*, 4th ed. Jakarta, Salemba Empat.

- Mujilan, A. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori Dan Wawasan Di Dunia Elektronik*, 1st ed. Madiun, Widya Mandala Pers.
- Muslihudin, M. & Oktafianto. 2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta, ANDI.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-undang No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. 21.
- Prakasita, D. & Nugroho, M.A. 2018. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal*, Vol. 7, 69–81.
- Priantinah, D. 2005. Korelasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Penilaian Kinerja Manajemen. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, 27–42.
- Ranatarisza, M.M. & Noor, M.A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Pada Administrasi Bisnis*. Malang, UB Press.
- Rawan, P. & Triwidiastuti, S.E. 2007. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2015. *Accounting Information Systems*, 13th ed. New Jersey, Pearson.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*. Surabaya, Airlangga University Press.
- Sekaran, U. & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. Jakarta, Salemba Empat.
- Springer. 2005. Addressing Tacit Knowledge in ISO Methodologies. In: Vasilecas, O., Caplinskas, A., Wojtkowski, G., Wojtkowski, W., Zupancic, J. & Wrycza, S. (eds). New York, Springer, 527–538.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Sistem Akuntansi*, 1st ed. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Susilo, A., Mukhsen, B. & Fuadhi, A. 2018. *Buku Pintar Dunia Ekspor*, 1st ed. Semarang, OXY.
- Sutabri, T. 2012. *Analisis Sistem Informasi*, 1st ed. Putri, C. (ed.). Yogyakarta, ANDI.
- Sutedi, A. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta, Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Group).
- Umami, R. 2013. *Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT Alfa Scorpii Air Tiris*. Riau.
- Yunarto, H.I. 2006. *Business Concept Implementation Series: In Sales and Distribution Management*. Jakarta, Elex Media Komputindo.

Lampiran 1

BIODATA

Identitas diri

Nama : Indah Mutiarasari Utami Salim
 Tempat, Tanggal Lahir : Palopo, 03 September 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Jalan Teluk Bayur II Nomor 12
 Telpon Rumah dan HP : 0811447694
 Alamat *E-mail* : miss_indah@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 - 2003 : TK Kemana Bhayangkara Cabang Gowa
 - 2003-2009 : SDN 80 Lalebbata Palopo
 - 2009-2012 : SMPN 1 Palopo
 - 2012-2015 : SMA Islam Athirah Kajaolalido
 - 2015-sekarang : S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin
- Pendidikan Nonformal/Pelatihan
 - 2008-2009 : La PENA INSTITUTE English Language Centre
 - 2011 : Jambore Nasional IX Sumatera Selatan
 - 2015 : *Basic Character and Study Skills* (BCSS)
 - 2016 : Diklat Ekonomi Islam VI FoSEI
 - 2019 : Lembaga Kursus Bahasa Asing Macca Nihongo

Pengalaman

- Organisasi
 - 2015 : *Supporting Team* Komunitas Astronom Amatir Makassar (AAM)
 - 2016 : Koordinator Divisi Musik Japan Lovers Community Makassar
- Kerja
 - 2016 : Staf administrasi PT Indah Logistik Prima

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Maret 2019

Indah Mutiarasari Utami Salim

Lampiran 2

PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan/atau Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Daud, R. dan Windana, V. M., 2014, <i>Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT Trust Technology)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kinerja perusahaan yang masih menggunakan sistem manual pada aktivitas penjualan dan penerimaan kas. 2. Mengembangkan sistem perusahaan menjadi sistem yang berbasis komputer agar kinerja perusahaan meningkat dan perusahaan jadi lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laporan penerimaan kas dan penjualan. 	Mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan menggunakan sistem berbasis komputer yang tepat bagi PT Trust Technology.	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kelemahan dalam sistem penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan secara manual oleh PT Trust Technology, seperti kurangnya pengendalian atas bukti transaksi yang masih dalam bentuk kertas dan sangat mudah untuk hilang atau rusak, dan tugas ganda yang dilakukan antar-departemen.

2.	Manteghi, N. dan Jahromi, S. K., 2012, <i>Designing Accounting Information System Using SSADM1 Case Study: South Fars Power Generation Management Company (S.F.P.G.M.C).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat strategi yang sesuai untuk pengembangan sistem dan mendukung perubahan 2. Mengawasi dan mengatur proses pengembangan 3. Melatih pengguna sistem sesuai posisinya dengan sistem informasi 4. Menentukan pemegang kendali tertinggi atas sistem, konsultan, pengawas, dan komisioner sistem informasi serta peran dan tanggung jawab masing-masing. 	Sistem informasi akuntansi perusahaan dianalisa, khususnya pada sistem gaji dan upah dikembangkan sebagai satu subsistem. Kebutuhan sistem dan fungsi yang harus dimiliki oleh sistem ditentukan melalui studi pada sistem saat ini. Model konsep sistem informasi yang sesuai kemudian disarankan untuk digunakan oleh organisasi.	SSADM: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis sistem operasi saat ini 2. Menentukan persyaratan/kebutuhan 3. Merancang data logis 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses pengguna informasi ke sistem kurang, hubungan antar-sistem kurang sesuai, dan mempertimbangkan perubahan dalam dunia komersil, model sistem yang ada saat ini tidak dapat menyesuaikan dengan perubahan yang cepat.
3.	Prakasita, D. dan Nugroho, M. A., 2018, <i>Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee. 2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang sesuai. 	Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dirancang dengan menggunakan software SQL Server dan Microsoft Visual Studio. Pengembangan sistem meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain database 2. Desain input 3. Desain output 4. Uji kelayakan implementasi 	Teknik Analisis: <ol style="list-style-type: none"> 1. PIECES 2. Analisis kebutuhan sistem 3. Analisis kelayakan sistem TELOS 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem lama masih memiliki banyak kelemahan berdasarkan keenam aspek PIECES Berdasarkan analisis PIECES. Sementara, berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan non fungsional perancangan sistem yang baru diperlukan bagi

					perusahaan.
4.	Priantinah, D., 2005, <i>Korelasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Penilaian Kinerja Manajemen</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguji keterkaitan antara faktor desain organisasi dan penggunaan informasi akuntansi untuk penilaian kinerja manajemen 2. Mengumpulkan bukti bahwa faktor desain organisasi berpengaruh pada informasi akuntansi yang digunakan untuk penilaian kinerja manajemen. 	<p>Teori Kontingensi.</p> <p>Hipotesis: Desain organisasi berpengaruh pada informasi akuntansi untuk menilai kinerja manajemen</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tipe proses produksi 2. Pemeliharaan persediaan BDP 3. Tipe prosedur akuntansi untuk biaya <i>set up</i> <p>Teknik analisis: Analisis regresi probit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tipe proses produksi yang digunakan sebanyak 80% adalah <i>Job Shop</i>, dan informasi biaya produksi tidak digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial. 2. Penggunaan informasi biaya pada saat BDP untuk menilai kinerja manajerial tidak dilakukan. 3. Penggunaan metode akuntansi untuk biaya <i>set up</i> tidak signifikan untuk digunakan dalam mengukur kinerja manajerial.
5.	Umami, R., 2013, <i>Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Alfa Scorpii Air Tiris</i> .	Mengetahui bagaimana praktik sistem akuntansi penjualan pada PT Alfa Scorpii Air Tiris, baik penjualan kredit maupun tunai, serta memastikan pelaksanaannya sudah efektif atau belum.	Membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang ada mengenai praktik sistem akuntansi dengan teori yang ada.	Analisis deskriptif	Sistem dan prosedur penjualan tunai dan kredit belum efektif karena masih terdapat rangkap tugas.

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan:

Bersama Wakil Direktur sekaligus Staf *Marketing* PT Rika Rayhan Mandiri

Keterangan:

Bersama Staf Administrasi Keuangan PT Rika Rayhan Mandiri



Keterangan:

Bersama Karyawan PT Rika Rayhan Mandiri



Lampiran 4

KONTRAK DAGANG


防城港朗润国际贸易有限公司
FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD

CONTRACT

Purchase Order No: FCI1720190326 Issue date: 26.Mar.2019

Description of goods

Description of goods	H.S CODE	Quantity (MT)	UnitPrice (CIF Fangcheng)	Total Amount
Eucheuma cottonii	1212.21.6100	50	US\$.2,010/MT	US\$.100,500

Specification: **Moisture Content : 36%**
 Impurities max: 3%
 Spinosum: 0%

(If beyond 1% of standard, we will deduct US\$.20/t as punishment)

Consignee: FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD
 INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGEENAN CO.,LTD, XINXING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANGCHENGGANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA
 TEL:+86 13880978315

Country of origin: Indonesia
 Destination: Fangcheng Port, China
 Documents: INVOICE, PACKING LIST, BL, PHYTOSANITARY CERTIFICATE, FORM E
 Shipment Addition: 21 days of free detention and demurrage from shipping lines
 Validity of PO: The contract is valid for one month. The overdue contract shall be terminated automatically and the goods sent after the expiration date shall be settled through negotiation.

Payment term: BY 100%T/T AGAINST BL COPY

Seller 
 Buyer 

地址: 广西省防城港市港口区大西南临港工业园A区新兴路
 ADD: XINXING ROAD, DISTRICT A OF SOUTHWEST LINGANG INDUSTRIAL PARK, FANGCHENGGANG CITY, 538004 GUANGXI PROVINCE, CHINA.

LAMPIRAN 5

PURCHASE ORDER (PO)

防城港朗润国际贸易有限公司
FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD

PURCHASE ORDER

PO No.: FCI1720190812		Issue date: 12.Aug.2019		
Consignee :		Shipper:		
FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGEENAN CO.,LTD, XINXING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANGCHENGGANG CITY GUANGXI PROVINCE,CHINA tel +86-13880978315 purchasing@newstar-konjac.com		PT.RIKA RAYHAN MANDIRI JL. SULTAN ALAUDDIN KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH) BUMI RAYA B1/3,MAKASSAR - INDONESIA 0411 865833		
Description of goods	H.S CODE	Quantity (MT)	Unit Price (USD)	Total Amount (USD)
			CIF FANGCHENG	
Eucheuma cottonii	1212.21.6100	50	US\$1,900.00	US\$95,000.00
1. Delivery time: two weeks(Before August 27th) 2. Specification: Moisture Content :38% Impurities max: 5% Spinosum: 0% <i>(If beyond 1% of standard, we will deduct US\$.20/mt as punishment)</i> 3. The original documents pls send to the address as below RM.558,FL.5,Tower A,MIC(Meinian) plaza,No.1388 Mid Sect,Tianfu Avenue,Chengdu,Sichuan province,China. Person: He Hongyan Tel: +86-13880978315 4. Country of origin: Indonesia 5. Destination: Fangcheng Port, China 6. Documents: INVOICE, PACKING LIST, BL,PHYTOSANITARY CERTIFICATE, FORM E 7. Shipment Addition: 21 days of free detention and demurrage from shipping lines 8. Validity of PO: The contract is valid for one month. The overdue contract shall be terminated automatically and the goods sent after the expiration date Shall be settled through negotiation. 9. Payment term: 100%T/T within 30 days after B/L date.				

Seller
(Authorized Signature)

Buyer
(Authorized Signature)



LAMPIRAN 6

INVOICE

PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
Perdagangan Umum, Jasa dan Ekspor
Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau (BPH) Bumi Raya B1 / 3
Makassar - Indonesia Tlp. 0411-865833 Fax. 0411-882591 E-mail : corp@trikarayhanmandiri.co.id

COMMERCIAL INVOICE

NOTIFY : SAME AS CONSIGNE		INVOICE NO. : 025/RRM/EXP/IV/2019 DATE : April 01, 2019	
CONSIGNEE: SAME AS CONSIGNE FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD. INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGENAN CO.,LTD, XINXING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANCHENGGANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA		BANK : PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK (PERSERO) MAKASSAR, MATTOANGIN BRANCH ACCOUNT NO. : 0704 1964 36 NAME : PT. RIKA RAYHAN MANDIRI SWIFT CODE : BNINIDJXXX PO NUMBER & : FCI1720190326 March 26, 2019 DATE : CONTAINER NO. PARTY: 2 x 40' FT TCNU6287486/SITR378342 TEMU6168949/SITR378341	
SHIPPED : LAILA VOYAGE NUMBER : V.1909N CONNECTING VSL : SAILED ON OR ABOUT : April 9, 2019		Payment Term : 100% TT 60 days after BL date	
SHIPMENT FROM : MAKASSAR, INDONESIA DESTINATION TO : FANGCHENG, CHINA			
		QUANTITY	
		BALES	NET (KGS)
		CNF UNIT PRICE (USD/KGS)	
		CNF AMOUNT (USD)	
MARK & NUMBER	SIZE	DESCRIPTIONS	
N/M	-	48.93 MT OF EUCHEUMA COTTONII SEAWEED	513 48,930.00 2.010 98,349.30
TOTAL			513 48,930.00 CIF FANGCHENG, CHINA USD 98,349.30

"FREIGHT PREPAID"

Makassar, April 01, 2019
PT. RIKA RAYHAN MANDIRI

ABD. FATTAH MASKUR

LAMPIRAN 7

PACKING LIST

PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
Perdagangan Umum, Jasa dan Ekspor
Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau (BPH) Bumi Raya B1 / 3
Makassar - Indonesia Tlp. 0411-865833 Fax. 0411-882591 E-mail : corp@rikarayhanmandiri.co.id

PACKING LIST

PACKING LIST NO. : 025/RRM/EXP/IV/2019 DATE : April 01, 2019 SHIPMENT FROM : MAKASSAR, INDONESIA DESTINATION TO : FANGCHENG, CHINA PO NUMBER & DATE : FC1720190326 : March 26, 2019 DATE OF PRODUCTION : March 10, 2019		BANK : PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK (PERSERO) MAKASSAR, MATTOANGIN BRANCH ACCOUNT NO. : 0704 1964 36 NAME : PT. RIKA RAYHAN MANDIRI SWIFT CODE : BNINIDJXXX CONSEGNEE : FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD. INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGENAN CO.,LTD, XINXING ROAD LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANCHENGGANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA TEL : +86 13880978315	
---	--	---	--

SHIPPING MARK AND PACKAGE	BALES	DESCRIPTIONS	QUANTITY		BRUTO (KGS)	MEASUREMENT (CBM)
			BALES	NET (KGS)		
N/M 2 x 40' FT TCNU6287486 TEMU6168949	513	48.93 MT OF EUCHEUMA COTTONII SEAWEED	260	24,480.00	24,740.00	
			253	24,450.00	24,703.00	
			TOTAL	513	48,930.00	49,443.00

NUMBER(S) CONTAINER :
TCNU6287486/SITR378342
TEMU6168949/SITR378341


 Makassar, April 01, 2019
 PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
Abd. Fattah Maskur
 ABD. FATTAH MASKUR

LAMPIRAN 8

SHIPPING INSTRUCTION

025/RRM/EXP/IV/2019
 April 01, 2019

FINAL

Messrs,
 PT. Samudera Pasific Maju
 JL. Nusantara NO.1 90174 Mks
 Attn : Ibu Ulfa Mustafa
 Kepala BPPMB Disperindag Sulsel
 Attn.: Bpk. Nyoman / Ibu Fadillah

SHIPPING INSTRUCTION (SI)

PLEASE KINDLY LOAD OUR GOODS AS OF BELOW DETAIL:

SHIPPER : PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
 JL. SULTAN ALAUDDIN
 KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH)
 BUMI RAYA B1/3, MAKASSAR - INDONESIA
 TEL NO.: 0411 865833 FAX NO.: 0411 882591

CONSIGNEE : FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LTD.
 INSIDE FANCHENGGANG LONGRUN CARRAGENAN CO.,LTD, XINXING ROAD,
 LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANCHENGGANG CITY,
 GUANGXI PROVINCE, CHINA
 TEL : +86 13880978315

NOTIFY PARTY : SAME AS CONSIGNEE

DESCRIPTION OF GOODS : 513 BALES
 48.93 MT OF EUCHEUMA COTTONII SEAWEED
 GROSS WEIGHT : 49,443.00 NETT WEIGHT : 48,930.00

PO NUMBER & DATE : FCH1720190326 March 26, 2019

CONTAINER PARTY	: 2 x 40' FT			
PORT OF LOADING	: MAKASSAR, INDONESIA			
PORT OF DESTINATION	: FANGCHENG, CHINA			
VESSEL NAME	: LAILA OL EUCHEUMA V.1909N			
TERM OF PAYMENT	: FREIGHT PREPAID			
SHIPMENT DATE ARROUND	: April 08, 2019			
REMARKS	: TCNU6287486/SITR378342 TEMU6168949/SITR378341			
PLACE AND DATE OF SAMPLING	: KIMA 4 KAV P3A (KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR) April 01, 2019			
SPECIAL REQUEST	1. PLEASE ARRANGE SPACES FOR OUR SHIPMENT AT ABOVE VESSEL & NOMINATION CONNECTING VESSEL AT TRANSHIPMENT PORT. 2. PLEASE ARRANGE WAIVER OF CONTAINER DEPOSIT AT PORT OF DESTINATION.			

YOUR FAITHFULLY SHIPPER,
 PT. RIKA RAYHAN MANDIRI

ABD. FATTAH MASKUR

LAMPIRAN 9

DELIVERY ORDER

PT. GLOBAL TRANSPORTASI NUSANTARA

DELIVERY ORDER 14-Aug-2019

Reference No. : 000709 Tanggal : _____

Kepada Yth. **PT. CTP LINE**
CABANG MAKASSAR REVISI
CQ : MR. TEDDY

Perihal : Penyerahan Container Kosong

Dengan hormat, **NOMOR BOOKING : COAU7011357700**
 Sesuai Perihal diatas, mohon bantuannya untuk menyerahkan container kosong kepada :

Eksportir / Shipper : **PT. RIKA RAYHAN MANDIRI**
 Feeder / Vessel : **CTP HONOUR V. 23W19**
 ETD Makassar : **19-Aug-19**
 Tujuan : **JAKARTA / FANGCHENG**
 Jumlah Container : **2 X 40'HC** **COSCO**

Data Container & Seal sebagai berikut

No	Container Prefix	Size / Tipe	Seal	Lokasi	Ex Bongkaran
1	CBHU 7039789	40'HC	ID 384343	PARANGLOE	FORTUNE 16E19
2	MAGU 5203290	40'HC	ID 384344	PARANGLOE	HONOUR V. 19E19

PERHATIAN !

- Penerima Delivery Order ini harap memeriksa kembali kebenaran data-data tersebut diatas.
- Delivery Order ini hanya berlaku untuk feeder vessel yang tercantum diatas.
- Perubahan Delivery Order ini hanya dapat dilakukan oleh petugas PT. Global Transportasi Nusantara Makassar
- Delivery Order ini hanya berlaku selama 7 (tujuh) hari dari tanggal penerbitan. Apabila melebihi batas waktu yang ditentukan diperlukan pembaharuan yang hanya dapat dilakukan oleh petugas dari PT. Global Transportasi Nusantara Makassar.
- Pengambilan / penarikan container hanya dapat diberikan apabila Shipper / EMKL membawa D/O asli dari PT. Global Transportasi Nusantara Makassar.
- Shipper / EMKL yang akan melaksanakan penarikan container kosong di CY / Depo, **WAJIB** memeriksa terlebih dahulu atas kondisi container (kotor, rusak & bocor). Segala kelalaian / resiko yang ditimbulkan menjadi beban / tanggung jawab Shipper / EMKL.
- Pemuatan barang / stuffing harus mengikuti container & seal yang telah tercantum pada Delivery Order ini.
- Shipper / EMKL dilarang mengisi / memuat barang melebihi Pay Load container.
- Apabila container di tangan Shipper / EMKL lebih dari 7 (tujuh) hari sejak tanggal dikeluarkan, maka dikenakan detention / sewa container sebesar USD.20/20' dan USD.40/40' per hari.
- Apabila jenis barang muatan yang di klasifikasikan termasuk Dangerous Cargo, Shipper / EMKL wajib memasang Sticker DG cargo sebelum container full masuk / stack di CY / UTC.

Bila dalam pelaksanaannya ada keraguan agar segera menghubungi kami

EMKL / Shipper Equipment Controller Dept.
PT. Global Transportasi Nusantara

LAMPIRAN 10

SURAT PERMOHONAN STUFFING

	
PT. RIKA RAYHAN MANDIRI Perdagangan Umum, Jasa dan Ekspor	
<small>Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau (BPH) Bumi Raya B1 / 3 Makassar - Indonesia Tlp. 0411-865833 Fax. 0411-882591 E-mail : corp@rikarayhanmandiri.co.id</small>	
Nama : Lamp :- Perihal :Permohonan Stuffing	Makassar, 14 Agustus 2019 Kepada Yth, Kepala Balai Besar KPIM Makassar di- Tempat
<p>Dengan Hormat</p> <p>Berhubung perusahaan kami akan melakukan loading / stuffing maka bersama ini kami mengajukan permohonan untuk pengawasan proses tersebut, adapun detail produk kami yang akan stuffing adalah sbb:</p>	
Nama Perusahaan Alamat Negara Tujuan Alamat Stuffing Tanggal Stuffing Komoditi Quantity No Container No. HP	: PT. Rika Rayhan Mandiri : KIMA 4 Kav P3-A, Makassar : CHINA : KIMA 4 KAV.P3/A MAKASSAR : 15 Agustus 2019 : Rumput Laut : 52,000 KG : CBHU 9031787 / MAGU 5203290 : 081243697488
Demikian surat permohonan ini, kami buat, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih	
Hormat Kami,   Nathasa Karina PT.Rika Rayhan Mandiri	

LAMPIRAN 11

BERITA ACARA STUFFING



PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
Perdagangan Umum, Jasa dan Ekspor
 Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau (BPH) Bumi Raya B1 / 3
 Makassar - Indonesia Tlp. 0411-865833 Fax. 0411-882591 E-mail : corp@rikarayhanmandiri.co.id

**BERITA ACARA HASIL PENGAWASAN STUFFING
 EKSPORT PRODUK PERIKANAN**

Dengan ini kami menyatakan pada hari Kamis, tanggal 12 September telah dilaksanakan kegiatan stuffing produk perikanan tujuan ekspor dan diawasi oleh petugas pengawasan dari Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BBKIPM) Makassar, adapun data dan informasi produk sebagai berikut :

1.	a. Nama Perusahaan / UPI b. Alamat	PT. RIKA RAYHAN MANDIRI KIMA 4 KAV. P3/A MAKASSAR
2.	a. Jenis Produk b. Volume c. Jumlah Kemasan	DRIED EUCHEUMA COTTONII SEAWEED
3.	a. Nama Perusahaan Penerima b. Alamat	ZHEJIANG TOP HYDROCOLLOIDS CO., LTD 2299 XINGGONG ROAD, ECONOMIC DEVELOPMENT ZONE, PNGHU 314200, ZHEJIANG PROVINCE, P.R.CHINA
4.	Negara Tujuan	CHINA
5.	Tanggal Stuffing a. Waktu b. Nomor Kontainer / Seal	Kamis, 12 September 2019 UETU5681629/SITR873037 TEMU7823388/SITR873038 TCNU2334419/SITR873039 BMOU6511313/SITR873040
6.	a. Kondisi Suhu Sebelum Stuffing b. Kondisi Suhu Sesudah Stuffing	MOISTURE 35% MOISTURE 35%
7.	Perkiraan Tanggal Berangkat	15 September 2019
8.	a. Nomor HC b. Tanggal Penerbitan HC	

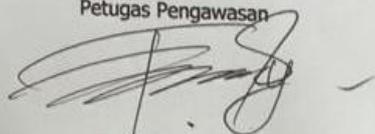
Demikian berita acara ini kami buat berdasarkan data yang ada.

Pimpinan UPI



(Nathasa Karina)

Makassar, 12 September 2019
Mengetahui :
Petugas Pengawasan



(FADRI YANSA)

LAMPIRAN 12

HEALTH CERTIFICATE

B 19 2000191


 印度尼西亚共和国
 The Republic of Indonesia
 海洋事务和渔业部
 Ministry of Marine Affairs and Fisheries
 共和国向中华人民共和国出口水产品检验检疫证书
 For fish and fishery products intended for export
 from the Republic of Indonesia to the People's Republic of China

INV-025

证书号 Ref. Number: 02.0-0024-2019

I. 主管当局信息 Information of competent authority:	
输出国 Country of export :	THE REPUBLIC OF INDONESIA
生产国 Country of production:	THE REPUBLIC OF INDONESIA
主管当局 Competent authority :	FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY (FQIA)
出证部门 Department of certificate issuance:	FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY OF MAKASSAR
II. 水产品信息 Identification of the fishery products	
商品名称 Commodity name:	ELUHELMA COTTONII SEAWEED
学名 Scientific name:	ELUHELMA COTTONII SEAWEED
包装数量 Number of packages:	500 BALE
净重 Net Weight:	52,000.00 KGS
III. 水产品来源 Origin of the fishery products	
产地 Production Place:	MAKASSAR, INDONESIA
加工方式 Processing Type:	DRIED
生产模式 Production Mode:	
养殖 Aquacultured: 是 Yes <input type="checkbox"/> 否 No <input type="checkbox"/>	野生捕捞 Wild Caught 是 Yes <input type="checkbox"/> 否 No <input type="checkbox"/>
养殖区域 Aquaculture area:	捕捞区域 Catch Area :
	捕捞渔船船名及编号 Name & Number of Vessel for the catch:
生产加工企业名称及注册号 Production and processing enterprise name and registration number:	PT. RIKA RAYHAN MANDIRI 061/SM/MAACP/PK/06/18
生产日期 Production Date:	COTTONII
IV. 运输信息 Information of Transport	
发货人名称及地址 Name and address of Consignor:	PT. RIKA RAYHAN MANDIRI JL. SULTAN ALAUDDIN KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH) BUMI RAYA B1/3, MAKASSAR - INDONESIA TEL NO. : 0411 865833 FAX NO. : 0411 882591
收货人名称及地址 Name and address of Consignee:	FANGCHENG GANG LONGRUI INTERNATIONAL TRADING CO., LTD INSIDE FANGCHENG GANG LONGRUI CARRAGENAN CO., LTD, XINXING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK, GANGKOU DISTRICT, FANGCHENG GANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA TEL : +86 13880978315
发货地 Place of dispatch:	MAKASSAR, INDONESIA
目的地 Place of destination:	FANGCHENG, CHINA
运输工具信息 Means of transport:	MOTOR VESSEL
船只名称 Name of Vessel:	LAILA V.1909N
航班号 Flight Number:	-
其他运输工具信息 Other transport means:	-
集装箱号 Container Number:	TCHU5287486, TEMUJ6168949
封识号 Seal Number:	SITR378342, SITR378341

LAMPIRAN 13

SURAT PERSETUJUAN MUAT

SURAT PERSETUJUAN MUAT

Nomor :

P8	KI-D4	02.0	IV	2019	003403
----	-------	------	----	------	--------

Berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 serta Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2002 tentang Karantina Ikan, maka terhadap media pembawa :

1. Jenis dan Jumlah :

NO.	Nama Latin	JENIS MEDIA PEMBAWA*) Nama Umum	JUMLAH (ekor/ptg/kg/gr/l/ml)**)
1	<i>EUCHEUMA COTTONII SEAWEED</i>	EUCHEUMA COTTONII SEAWEED	52000 kgm
Total :			
0 ekor	0 ptg	52000 kg	0 gr
0 l	0 ml		

2. Nama dan Alamat Pengirim : PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
: JL. SULTAN ALAUDDIN KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH) BUMI RAYA B1/3, MAKASSAR - INDONESIA TEL NO.: 0411 865833 FAX NO.:(

3. Nama dan Alamat Penerima : FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO.,LT
: INSIDE FANCHENGGANG LONGRUN CARRAGENAN CO.,LTD, XINXIN ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT,

4. Identitas / Kode Alat Angkut : LAILA / V.1909N

5. Area Asal : INDONESIA

6. Negara Tujuan : CHINA

7. Tempat Keberangkatan : Ujungpandang

8. Jumlah dan Nomor Kemasan / Kontainer**) : 520 Bale, compressed / TCNU6287486 (40 Feet), TEMU6168949 (40 Feet)

9. Tgl. Pemuatan / Pengapalan : 04/08/2019

10. Jenis / Nama Dokumen Persyaratan : Sertifikat Kesehatan Produk Perikanan

11. Nomor / Kode dan Tanggal Penerbitan Dokumen *) : 02.0-00824-2019 / 06 Apr 2019

Telah dilakukan pemeriksaan dokumen dan dinyatakan dokumen lengkap, sah dan benar, sehingga setuju untuk dilakukan pemuatan ke dalam alat angkut dengan keterangan*):

MAKASSAR, 06 April 2019
Petugas Karantina,

(SUKARDIN, S.PI.
N.P. 196901031999031002)

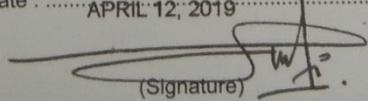
No PPK : E/E/02.0/20190406/003431

Catatan:
*) Lampiran Apabila diperlukan.
**) Coret yang tidak perlu.



LAMPIRAN 14

PHYTOSANITARY CERTIFICATE

REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF AGRICULTURE AGENCY FOR AGRICULTURAL QUARANTINE		No. : 1104007
KT-10		
PHYTOSANITARY CERTIFICATE No.: 2019.2.0501.0.K10.E.000659		
TO : PLANT PROTECTION/QUARANTINE ORGANIZATION OF CHINA		
I. DESCRIPTION OF CONSIGNMENT		
Name and address of exporter : PT. RIKA RAYHAN MANDIRI JL. SULTAN ALAUDDIN KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH) BUMI RAYA B1/3 MAKASSAR INDONESIA TELP NO. : 0411 865833 FAX NO. : 0411 882591		
Declared name and address of consignee : FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO. LTD. INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGENAN CO. LTD. XINXING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANGCHENGGANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA TEL : +8613880978315		
Number and description of packages : 513 BALES GROSS WEIGHT : 49,443.00 KGS NET WEIGHT : 48,930.00 KGS		
Distinguishing marks : 2 x 40 FEET		
Place of origin : MAKASSAR, INDONESIA		
Declared means of conveyance : BY SHIP		
Declared point of entry : FANGCHENG, CHINA		
Name of produce and quantity declared 48,93 MT. OF EUCHEUMA COTTONII SEAWEED		
Botanical name of plants : <i>Eucheuma cottonii</i>		
<p>This is to certify that the plants or plant products or other regulated articles described herein have been inspected and/or tested according to appropriate official procedures and are considered to be free from the quarantine pests specified by the importing contracting party and to conform with the current phytosanitary requirements of the importing contracting party, including those for regulated non-quarantine pests. They are deemed to be practically free from other pests*)</p>		
II. ADDITIONAL DECLARATION		
=== NONE ===		
III. DISINFESTATION AND/OR DISINFECTION TREATMENT		
Date : === NONE ===	Treatment : === NONE ===	
Chemical : === NONE ===	Duration and temperature : === NONE ===	
Concentration : === NONE ===		
Additional information : === NONE ===		
 (Stamp of Organization)	Place of issue : MAKASSAR	
	Name of authorized officer : SUKMAWATI SALEH, SP, M.SI	
	Date : APRIL 12, 2019	
		 (Signature)
No financial liability with respect to this certificate shall attach to Plant Quarantine Service of Indonesia or to any of its officers or representatives.		
*) Optional clause.		

LAMPIRAN 15

PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG

BC 3.0		PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG			
Nomor Pengajuan : 1101000167-20190405-003527		Perbaikan ke - 1		Halaman 1 dari 3.	
No.BCF 3.09- 013745 Tgl: 07-04-2019					
HEADER	A. KANTOR PABEAN				
	1. Kantor Pabean Perkuat : 110100 KPPBC Makasar				
	2. Kantor Pabean Ekspor : 110100 KPPBC Makasar				
	B. JENIS EKSPOR : Ekspor biasa		H. KOLOM KHUSUS BEA DAN CUKAI		
	C. KATEGORI EKSPOR : Umum		1. Nomor Pendaftaran : 013745		
D. CARA PERDAGANGAN : Lainnya		Tanggal : 07-04-2019			
E. CARA PEMBAYARAN : Pembayaran dimuka (advance payment)		2. Nomor BC 1.1 : Tanggal : Pos/ Sub Pos :			
EKSPORTIR			PENERIMA		
1. Identitas : Npwp 15 Digit 03.079.872.2-805.000			9. Nama : FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL		
2. Nama : PT.RIKARAYHAN MANDIRI			10. Alamat : INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGEENAN		
3. Alamat : JL.SULTAN ALAUDDIN KOMP.BPH BLOK. B.1,NO.3 MAKASSAR			11. Negara : CN - China		
4. NIPER : 5. Status : Perorangan					
PPJK			PEMBELI		
6. NPWP : 01.804.506.9-042.000			12. Nama : FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL		
7. Nama : RAHAYU PERDANA TRANS			13. Alamat : INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGEENAN		
8. Alamat : WISMA MITRA SUNTER LT. 6 SUITE 604, JAKARTA UTARA			14. Negara : CN - China		
DATA PENGANGKUTAN			DATA PELABUHAN/TEMPAT MUAT EKSPOR		
15. Cara Pengangkutan : Laut			19. Pel. Muat Asal : IDUJU Ujungpandang		
16. Nama & Bendera Sarana Pengangkut : KM. LAILA (ID - Indonesia)			20. Pel./Tempat Muat Ekspor : IDUJU Ujungpandang		
17. No.Pengangkut (Voy/Flight/Nopol) : 1909N			21. Pel. Bongkar : CNFAN Fangcheng		
18. Tanggal Perkiraan Ekspor : 08-04-2019			22. Pel. Tujuan : CNFAN Fangcheng		
			23. Negara Tujuan Ekspor : CN China		
DOKUMEN PELENGKAP PABEAN			DATA TEMPAT PEMERIKSAAN		
24. Nomor & Tgl Invoice : 025/RRM/EXP/IV/2019 01-04-2019			27. Lokasi Pemeriksaan : 1 Kawasan Pabean Tempat Muat		
25. Nomor & Tgl Packing : 025/RRM/EXP/IV/2019 01-04-2019			28. Kantor Pabean Pemeriksaan : 110100 KPPBC Makasar		
26. Jenis, No & Tgl Dok. lainnya : KID-4 / IZIN EKSPOR KARANTINA P8/KI-D4/02.0/IV/2019/00340 06-04-2019			29. Gudang PLB :		
Kantor Bea Cukai pendaftaran CK-5 : -			DATA PENYERAHAN		
			30. Cara Penyerahan Barang : CFR Cost and Freight		
DATA TRANSAKSI EKSPOR					
31. Bank Devisa Hasil Ekspor : 009 - BNI			34. Freight : 3,725.00		
32. Jenis Valuta Asing : USD US Dollar			35. Asuransi (LNDN) : 201.62		
33. FOB : 94,624.3000			36. Nilai Maklon (Jika Ada) : 0.0000		
DATA PETI KEMAS			DATA KEMASAN		
37. Jumlah Peti Kemas : 0 x 20 feet, 2 x 40 feet			39. Jenis, Jumlah dan Merek Kemasan : BL / Bale, compressed, 513		
38. Nomor,Ukuran dan Status peti Kemas : ==Lihat Lembar Lanjutan==					
DATA BARANG EKSPOR					
40. Berat Kotor (kg) : 49,443.0000		41. Berat Bersih (kg) : 48,930.0000			
42. No.	43. Pos Tarif/Hs, uraian jumlah dan jenis barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain dan kode barang	44. HE barang dan Tarif BK pada tanggal pendaftaran	45. Jumlah & jenis sat, Berat Bersih (kg), Volume (m3)	46. - Negara Asal Barang	48. Jumlah Nilai FOB
1.	1212.21.12 EUCEUMA COTTONII SEAWEED -/-/- 513 BL/Bale, compressed		48,930.0000 KGM/Kilogram 48,930.0000 Kgm 0.0000 m3	- Indonesia - Kab. Nunukan	94,624.3000
DATA PENERIMAAN NEGARA					
49. Nilai tukar mata uang : 0.0000		50. Nilai Bea Keluar : 0.00		51. Penerimaan Pajak Lainnya : 0.00	
G. TANDA TANGAN EKSPORTIR/ PPJK					
Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam Pemberitahuan Ekspor Barang ini, serta bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan di bidang kepabeanan apabila terdapat kesalahan.					
MAKASAR, 11-04-2019					
MINDAHARA SIJAYA					
Ver. 6.0.6		4/11/2019		Lembar ke -1 / 2 / 3 untuk Bea dan Cukai/ BPS / BI	

LAMPIRAN 16

NOTA PELAYANAN EKSPOR

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI KANTOR WILAYAH SULAWESI KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN MAKASAR		No. Pengajuan: 110100-000167-20190405-003527	
NOTA PELAYANAN EKSPOR (NPE)			
Nomor		: 003739/WBC.17/KPP.MP.01/2019 Tanggal: 07-04-2019	
No. Pendaftaran PEB		: 013745 Tanggal: 07-04-2019	
		Lembar ke dari 2	
1. KANTOR PABEAN PEMUATAN	:	110100 / KPPBC Makasar	
2. NPWP / NAMA EKSPORTIR	:	03.079.872.2-805.000 / PT.RIKA RAYHAN MANDIRI	
3. NPWP / NAMA PPJK	:	01.804.503.9-042.000 / RAHAYU PERDANA TRANS	
4. SARANA PENGANGKUT			
a. Nama	:	KM. LAILA	b. Voyage/FLight/Nopol: 1909N
5. TANGGAL PERKIRAAN EKSPOR	:	08-04-2019	
6. PELABUHAN MUAT			
a. Pelabuhan Muat Asal	:	IDUJU / Ujungpandang	b. Pelabuhan/Tempat Muat Ekspor : IDUJU/Ujungpandang
7. BERAT KOTOR	:	49.272.0000 Kgm.	
8. KEMASAN			
PETI KEMAS	:	NON PETI KEMAS	
a. Merek/Nomor	:	TCNU6287486	a. Jenis/Merek Kemasan :
b. Ukuran	:	40 Feet	b. Jumlah : 512 BL;
UNTUK KANTOR PABEAN PEMUATAN DI PELABUHAN MUAT EKSPOR			
A. CATATAN PEMERIKSAAN DOKUMEN EKSPOR		B. CATATAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG	
Pejabat Pemeriksa Dokumen		Pemeriksa	
.....		
C. CATATAN PENGAWASAN STUFFING		D. CATATAN PENGELUARAN BARANG EKSPOR DARI TPB	
Merek / Nomor Peti Kemas :		Jenis Segel : Nomor Segel:	
Ukuran Peti Kemas :		Selesai Keluar Tanggal: Pukul :	
Jenis Segel: Nomor Segel:		Petugas Dinas Luar	
Petugas Pengawasan Stuffing		
.....		
E. CATATAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR		F. CATATAN PEMUATAN BRG.EKSPOR KE SARANA PENGANGKUT	
Segel : <input type="checkbox"/> Baik <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Sesuai		Short Shipment :	
Mulai Masuk Tanggal: Pukul: 18.17		Selesai Muat Tanggal: Pukul :	
Selesai Masuk Tanggal: Pukul:		Petugas Dinas Luar	
Petugas Dinas Luar		
.....		
UNTUK KANTOR PABEAN PEMUATAN DI PELABUHAN MUAT ASAL			
G. CATATAN PEMERIKSAAN DOKUMEN EKSPOR		H. CATATAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG	
Pejabat Pemeriksa Dokumen		Pemeriksa	
.....		
I. CATATAN PENGAWASAN STUFFING		J. CATATAN PENGELUARAN BARANG EKSPOR DARI TPB	
Merek/Nomor Peti Kemas :		Jenis Segel : Nomor Segel:	
Ukuran Peti Kemas :		Selesai Keluar Tanggal: Pukul :	
Jenis Segel: Nomor Segel:		Petugas Dinas Luar	
Petugas Pengawasan Stuffing		
.....		
K. CATATAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR		L. CATATAN PEMUATAN BRG.EKSPOR KE SARANA PENGANGKUT	
Segel : <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Rusak <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai		Short Shipment :	
Mulai Masuk Tanggal: Pukul:		Selesai Muat Tanggal: Pukul :	
Selesai Masuk Tanggal: Pukul:		Petugas Dinas Luar	
Petugas Dinas Luar		
.....		
Wk.Respon 07-04-2019 16:18:06 Kode 191101013864 Komp.			
Peruntukan: Eksporir/TPS/Pengangkut/Kantor Pabean			
Formulir ini dicetak secara otomatis oleh sistem komputer dan tidak memerlukan nama, tandatangan pejabat dan cap dinas			

LAMPIRAN 17

VERIFIED GROSS MASS



PT. RIKA RAYHAN MANDIRI
Perdagangan Umum, Jasa dan Ekspor
 Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau (BPH) Bumi Raya B1 / 3
 Makassar - Indonesia Tlp. 0411-865833 Fax. 0411-882591 E-mail : corp@rikarayhanmandiri.co.id

VERIFIED GROSS MASS (VGM)
No. : 056/RRM/EXP/VIII/2019

TO WHOM IT MAY CONCERN

We hereby verify that bellow detail shipment has detail gross mass as follow :

POL : MAKASSAR, INDONESIA
 POD : FANGCHENG, CHINA
 Volume : 2 x 40' FT
 Feeder Vessel : CTP HONOUR V.23W19
 Commodity : 48,81 MT OF EUCHEUMA COTTONII SEAWEED
 Detail Data :

No	Booking Number	Container Number	Seal Number	Container Size	Net Weight	Gross Weight	Tare Weight	VGM Weight
1	COAU7011357700	CBHU 703978	9/ID384343	40'	24.400,00	24.662,00	3.830,00	28.492,00
2		MAGU 520329	0/ID384344	40'	24.410,00	24.672,00	3.830,00	28.502,00

Makassar, August 16, 2019



Nathasa

LAMPIRAN 18

BILL OF LADING

 SITC CONTAINER LINES CO., LTD.		B / L No. SITGMKFC014401		
1. Shipper PT. REKA RAYHAN MANDIRI ✓ JL. SULTAN ALAUDDIN ✓ KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH) ✓ BUMI RAYA B1/3, MAKASSAR - INDONESIA TEL NO. : 0411 86583 3 FAX NO. : 0411 882591		Port to Port or Combined Transport BILL OF LADING		
2. Consignee FANGCHENGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO., LTD. INSIDE FANGCHENGANG LONGRUN CARRAGENAN CO., LTD, XINXING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANGCHENGANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA TEL : +86 13880978315		RECEIVED for shipment in external apparent good order and condition, unless otherwise indicated. The total number of packages or units stuffed in the container, the description of the goods and the weights shown in this Bill of Lading are furnished by the Merchants and the containers are already sealed by the Merchants, and which the carrier has no reasonable means of checking and is not a part of this Bill of Lading contract. The carrier has issued the number of Bills of Lading stated below, all of this tenor and date, one of the original Bills of Lading must be surrendered and endorsed or signed against the delivery of the goods or the delivery order and whereupon any other original Bills of Lading shall be void.		
3. Notify Party (It is agreed that no responsibility shall attach to the Carrier of his agent for failure to notify) SAME AS CONSIGNEE		NOTE: Notwithstanding any customs or privileges to the contrary, the Merchant's attention is drawn to the fact that the Merchant, in accepting this Bill of Lading, expressly agrees to be bound by all the stipulations, exceptions, limitations, liberties, terms and conditions attached hereto or stated herein, whether written, printed, stamped or otherwise incorporated on the front and/or reverse side hereof as well as the provisions of the Carrier's published Tariff Rules, Regulations and Schedules, without exceptions, as fully as if they were all signed by such Merchant, and the carrier's undertaking to carry the goods is made on the basis of the merchant's acceptance and agreements as aforesaid.		
4. Pre-carriage by (Applicable only when this document is used as a Combined Transport Bill of Lading)	5. Place Receipt MAKASSAR, INDONESIA (Applicable only when this document is used as a Combined Transport Bill of Lading)	This Bill of Lading is governed by the laws of the People's Republic of China. Any claims and disputes arising under or in connection with this Bill of Lading shall be determined by Shanghai Maritime Court or Qingdao Maritime Court at the exclusion of the Courts of any other country. The printed terms and conditions appearing on the face and reverse side of this Bill of Lading are available at www.sitc.com in SITC's published tariffs.		
6. Vessel/Voy No LAILA V. 1909H	7. Port of Loading MAKASSAR, INDONESIA			
8. Port of Discharge SHEKOU, CHINA	9. Place of Delivery FANGCHENG, CHINA (Applicable only when this document is used as a Combined Transport Bill of Lading)			
Container No./Seal No. Marks and Numbers N/M TCNU6287486 / SITR378342/40HC TEMU6168949 / SITR378341/40HC	Number and Kind of packages: description of goods 2X40' HC SHIPPER'S LOAD, COUNT & SEAL (513 CTNS) SAID TO CONTAIN: 513 BALES 48.93 MT OF EUCHEUMA COTTONII SEAWOOD	Gross Weight Kgs 49,443.000 KGS NET WEIGHT 48,930.000 KGS	Measurement	
PARTICULARS FURNISHED BY THE MERCHANT		FREIGHT PREPAID CY-CY COPY		
10. Total No. of Containers Or Packages (in words) TWO CONTAINERS ONLY				
11. Freight & Charge	Rate	Unit	Prepaid	Collect
Prepaid at	Payable at MAKASSAR, INDONESIA	Number of Original B(s)/L THREE (3)		
Place of issue and Date MAKASSAR, INDONESIA, 09/04/2019		12. Declared Value/Charge		
LADEN ON BOARD THE VESSEL DATE 09/04/2019 BY LAILA V. 1909H		AS AGENT FOR THE CARRIER. SITC CONTAINER LINES CO., LTD		

LAMPIRAN 19

CERTIFICATE OF ORIGIN

Triplicate

84254242139

<p>1. Products consigned from (Exporter's business name, address, country)</p> <p>PT. RIKA RAYHAN MANDIRI JL. SULTAN ALAUDDIN KOMP. BUMI PERMATA HIJAU (BPH) BUMI RAYA B1/3, MAKASSAR - INDONESIA TEL NO. 0411 866833 FAX NO. 0411 882591</p>		<p>Reference No. 0001750/MKS/2019</p> <p style="text-align: center;">ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificate)</p> <p style="text-align: center;">FORM E</p> <p style="text-align: center;">Issued in INDONESIA</p> <p style="text-align: center;">See Overleaf Notes</p>	
<p>2. Products consigned to (Consignee's name, address, country)</p> <p>FANGCHENGGANG LONGRUN INTERNATIONAL TRADING CO., LTD INSIDE FANGCHENGGANG LONGRUN CARRAGEENAN CO., LTD XINGQING ROAD, LINGANG INDUSTRIAL PARK GANGKOU DISTRICT, FANGCHENGGANG CITY, GUANGXI PROVINCE, CHINA TEL : +86 13880978315 FAX : +86-28-85217398</p>		<p>4. For Official use</p> <p><input type="checkbox"/> Preferential Treatment Given</p> <p><input type="checkbox"/> Preferential Treatment Not Given (Please state reason/s)</p> <p>Signature of Authorised Signatory of the Importing Party</p>	
<p>3. Means of transport and route (as far as known)</p> <p>Departure Date APRIL 9, 2018</p> <p>Vessel's name/Aircraft etc. LAILA V.1909N</p> <p>Port of Discharge FANGCHENG, CHINA</p>		<p>5. Item number</p> <p>6. Marks and numbers of packages</p> <p>7. Number and type of packages, description of products (including quantity where appropriate and HS number of the importing Party)</p> <p>8. Origin criteria (see Overleaf Notes)</p> <p>9. Gross weight or other quantity and value (FOB)</p> <p>10. Number and date of invoices</p>	
<p>11. Declaration by the exporter</p> <p>The undersigned hereby declares that the above details and statement are correct, that all the products were produced in</p> <p style="text-align: center;">INDONESIA (Country)</p> <p>and that they comply with the origin requirements specified for these products in the Rules of Origin for the ACFTA for the products exported to</p> <p style="text-align: center;">CHINA (Importing Country)</p> <p style="text-align: center;">MAKASSAR, APRIL 12, 2019 Place and date, signature of authorised signatory</p>		<p>12. Certification</p> <p>It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct</p> <p style="text-align: center;">ISSUING OFFICE IN PROVINSI SULAWESI SELATAN</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">MUNARTI MAKASSAR, APRIL 12, 2019 Place and date, signature and stamp of certifying authority</p>	
<p>13. <input type="checkbox"/> Issued Retroactively <input type="checkbox"/> Exhibition <input type="checkbox"/> Movement Certificate <input type="checkbox"/> Third Party Invoicing</p>			

Page 1 / 1

Form E Serial: E - GBI - 0671